

PT Bank Ina Perdana Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
*/Financial statements as of March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three month period ended March 31, 2026 and 2025.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK INA PERDANA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	5 - 6	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	7 - 8	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	9 - 10	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	11 - 125	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2026, 31 DESEMBER 2025,
DAN 31 MARET 2025
PT BANK INA PERDANA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026, DECEMBER 31, 2025 AND
MARCH 31, 2025
PT BANK INA PERDANA Tbk**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama : Henry Koenafi
 Alamat Kantor : Gedung Ariobimo Central Jalan
 HR.Rasuna Said Blok X-2 Kav 5
 Jakarta 12950 Jakarta Selatan
 Alamat Domisili : Jalan Brawijaya 1 C No 5
 RT. 004 RW. 002 Kelurahan Pulo,
 Kecamatan Kebayoran Baru,
 Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 2525678
 Jabatan : Direktur Utama

Name : Henry Koenafi
 Office Address : Gedung Ariobimo Central Jalan
 HR.Rasuna Said Blok X-2 Kav 5
 Jakarta 12950 Jakarta Selatan
 Residential Address : Jalan Brawijaya 1 C No 5
 RT. 004 RW. 002 Kelurahan Pulo,
 Kecamatan Kebayoran Baru,
 Jakarta Selatan
 Phone Number : 021 - 2525678
 Title : President Director

Nama : Kiung Hui Ngo
 Alamat Kantor : Gedung Ariobimo Central Jalan
 HR.Rasuna Said Blok X-2 Kav 5
 Jakarta 12950 Jakarta Selatan
 Alamat domisili : Cluster Navarra NV 1/21,
 Modernland, Tangerang
 Nomor telepon : 021 - 25252678
 Jabatan : Direktur

Name : Kiung Hui Ngo
 Office Address : Gedung Ariobimo Central Jalan
 HR.Rasuna Said Blok X-2 Kav 5
 Jakarta 12950 Jakarta Selatan
 Residential Address : Cluster Navarra NV 1/21, Modernland,
 Tangerang
 Phone Number : 021 - 25252678
 Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 b. Laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Ina Perdana Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
 b. The financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Ina Perdana Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 22 April 2026/Jakarta, April 22, 2026
 Atas nama dan mewakili Direksi/For and On Behalf of the Board of Directors




Henry Koenafi
 Direktur Utama /
 President Director


Kiung Hui Ngo
 Direktur /
 Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
Kas	149.853	2,4	159.428	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.888.638	2,5	1.675.980	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	404.500	2,6	306.236	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2,6	(5)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>404.500</u>		<u>306.231</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.159.729	2,7	2.096.738	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	2,7	(100)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1.159.728</u>		<u>2.096.638</u>	
Efek-efek	11.761.817	2,8	10.492.937	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(22)	2,8	(4)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>11.761.795</u>		<u>10.492.933</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	92.418	2,9	388.385	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan		2,10,		Loans
Pihak berelasi	353.362	35	340.057	Related parties
Pihak ketiga	14.425.573		14.923.390	Third parties
	<u>14.778.935</u>		<u>15.263.447</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(436.577)	2,10	(405.373)	Allowance for impairment losses
	<u>14.342.358</u>		<u>14.858.074</u>	
Tagihan akseptasi	16.259	2,12	26.490	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(36)	2,12	(34)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>16.223</u>		<u>26.456</u>	
Tagihan derivatif	1.245	2,14	209	Derivative receivables
Piutang bunga	203.118	11	177.597	Interest receivables
Pajak dibayar dimuka	39.360	2,21a	33.792	Prepaid Tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan transaksi perdagangan	175.975	2,13	224.118	<i>Receivables from trade transactions</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(157)	2,13	(274)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>175.818</u>		<u>223.844</u>	
Beban dibayar dimuka	48.602	2,15	27.698	<i>Prepaid expenses</i>
Aset pajak tangguhan - neto	169.682	2	113.458	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap dan aset hak guna - neto	179.490	2,16	198.914	<i>Fixed assets and right of use assets - net</i>
Aset lain-lain - neto	660.346	2,17	518.595	<i>Other assets - net</i>
TOTAL ASET	<u><u>31.293.174</u></u>		<u><u>31.298.232</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	51.584	2,18	23.889	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah		2,19,		<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	5.832.631	35	4.877.643	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	19.202.451		22.382.035	<i>Third parties</i>
	<u>25.035.082</u>		<u>27.259.678</u>	
Simpanan dari bank lain	257.802	2,20	172.350	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.614.090		301.016	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Liabilitas akseptasi	16.259	2,12	26.490	<i>Acceptance payables</i>
Liabilitas derivatif	180	2,14	201	<i>Derivative payables</i>
Utang pajak	27.133	2,21b	27.852	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja	36.981	2,22	32.242	<i>Employee benefit liabilities</i>
Utang bunga	40.430	23	45.937	<i>Interest payables</i>
Liabilitas lain-lain	117.162	24,35	98.756	<i>Other liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	<u>28.196.703</u>		<u>27.988.411</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Modal ditempatkan dan disetor Penuh-6.134.716.665 Saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	613.472	25	613.472	<i>Capital stock - par value of Rp100 per share Authorized - 20,000,000,000 shares as of March 31,2026 and December 31,2025 Issued and fully paid - 6.134.716.665 shares as of March 31,2026 and December 31,2025</i>
Tambahan modal disetor	2.482.288	26	2.482.288	<i>Additional paid-in capital</i>
Dana setoran modal	-		-	<i>Capital deposit fund</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	122.940	27	122.940	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	101.891		48.916	<i>Unappropriated</i>
(Kerugian) keuntungan neto yang belum direalisasi dari (penurunan) kenaikan nilai wajar dan cadangan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(224.120)	8	42.205	<i>Net unrealized (loss) gain from (decrease) increase in fair value of securities and allowance classified as fair value through other comprehensive income - net</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	-		-	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities - net</i>
EKUITAS	<u>3.096.471</u>		<u>3.309.821</u>	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>31.293.174</u>		<u>31.298.232</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA				INTEREST INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	498.863	2,28,35	435.551	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(338.633)	2,29,35	(283.671)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga - neto	160.230		151.880	<i>Interest income - net</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi-neto	5.247	2	680	<i>Gain on sale of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income – net and fair value through profit or loss-net</i>
Pendapatan jasa <i>cash pick up</i>	1.059		1.224	<i>Fees of cash pick up services</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan nilai wajar melalui laba rugi-neto	(7.484)		2.218	<i>Unrealized gain (loss) from the changes in fair value of marketable securities classified as fair value through profit or loss - net</i>
Pendapatan administrasi Provisi dan komisi selain dari pemberian kredit	6.006		2.572	<i>Administration income Fees and commissions other than loans</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	4.044	2	3.631	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	3	2,15	1	
Lain-lain	91.389	2	103	<i>Recoveries from loan written-off</i>
	2.033		2.115	<i>Others</i>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	102.297		12.544	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(31.191)	2,30	(13.151)	<i>Provision for impairment losses</i>
Beban tenaga kerja	(93.174)	31	(84.180)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(67.456)	32	(45.650)	<i>General and administrative expenses</i>
Lain-lain	(3.165)	32	(3.612)	<i>Others</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(194.986)		(146.593)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	67.541		17.831	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - NETO	(14.566)	2,21c	(3.464)	TAX BENEFIT(EXPENSE) - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	52.975		14.367	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	
Penghasilan (beban) komprehensif lain				<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	2,22	-	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	-	2	-	<i>Related income tax</i>
	-		-	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that may be reclassified to profit or loss:</i>
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(266.325)	2,8	(5.327)	<i>Unrealized (loss) gain on changes in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	2,8	-	<i>Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait	-	2	-	<i>Related income tax</i>
	(266.325)		(5.327)	
(Beban) penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	(266.325)		(5.327)	<i>Other comprehensive (loss) income - net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(213.350)		9.040	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	8,64	2,33	2,34	EARNINGS PER SHARE Basic (full amount)
Dilusan (nilai penuh)	8,64	2,33	2,34	Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended March 31, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/ Net unrealized gain (loss) from increase (decrease) in fair value of and allowance for impairment losses on securities classified as fair value through other comprehensive income - net	Total ekuitas/ Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2025		613.472	2.482.288	122.940	48.916	42.205	3.309.821	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025
Penghasilan komprehensif lain - neto	8,22	-	-	-	-	(266.325)	(266.325)	Other comprehensive income - net
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	-	-	-	General reserve provision
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	52.975	-	52.975	Net gain for the year
SALDO TANGGAL 31 MARET 2026		613.472	2.482.288	122.940	101.891	(224.120)	3.096.471	BALANCE AS OF MARCH 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended March 31, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/ Net unrealized gain (loss) from increase (decrease) in fair value of and allowance for impairment losses on securities classified as fair value through other comprehensive income - net	Total ekuitas/ Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2024		613.472	2.482.288	106.570	433.650	(23.006)	3.612.974	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Penghasilan komprehensif lain - neto	8,22	-	-	-	654	65.211	65.865	Other comprehensive income - net
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	16.370	(16.370)	-	-	General reserve provision
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(369.018)	-	(369.018)	Net loss for the year
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2025		613.472	2.482.288	122.940	48.916	42.205	3.309.821	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended March 31, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM OPERATING
AKTIVITAS OPERASI			ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	461.617	433.885	<i>Interest income, fees, and commission</i>
Pendapatan operasional lainnya	102.926	12.543	<i>Other operating income</i>
Pembayaran bunga	(340.777)	(283.423)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(71.296)	(49.259)	<i>Payment of others operating expense</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(88.435)	(82.563)	<i>Payments of personel expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-	(3.465)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	64.035	27.718	<i>Cash flows before changes in operating asset and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi (Kenaikan) penurunan aset operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities (Increase) decrease in operating assets:</i>
Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi	(22.175)	(7)	<i>Marketable securities classified as fair value through profit or loss</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	295.968	(1.083)	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Kredit yang diberikan	484.513	(244.322)	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	10.231	(56.866)	<i>Acceptance receivables</i>
Tagihan transaksi perdagangan	7.259	-	<i>Receivables from trade transactions</i>
Tagihan derivatif	(1.036)	69	<i>Derivative receivables</i>
Beban dibayar dimuka	(20.904)	(39.042)	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lain-lain	(71.541)	122.387	<i>Other assets</i>
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:			<i>(Decrease) increase in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	27.696	70.348	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	(2.211.849)	480.754	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	85.453	(271.119)	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.315.198	-	<i>Repo payable</i>
Liabilitas akseptasi	(10.231)	(17.662)	<i>Acceptance payable</i>
Liabilitas derivatif	(21)	(313)	<i>Derivative payable</i>
Utang pajak	(719)	2.613	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	(16.391)	(30.353)	<i>Other liabilities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	935.468	43.122	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI			ACTIVITIES
Perolehan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(337.115)	(659.788)	<i>Acquisition of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>
Perolehan aset tetap	(2.599)	6.810	<i>Acquisition of fixed assets</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Year Ended March 31, 2026 and 2025
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)
Penerimaan atas penjualan aset tetap	3	1	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan efek -efek yang telah jatuh tempo	352	1.136.100	<i>Proceeds from matured marketable securities</i>
Penerimaan dari penjualan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.247.057)	355.624	<i>Proceeds from sale of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.586.416)	838.747	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	15.268	15.268	<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	15.268	15.268	<i>Net cash used in financing activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(635.662)	897.137	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.238.382	3.857.501	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.602.720	4.754.638	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	149.853	179.996	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.888.638	1.121.218	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	404.500	206.648	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.159.729	3.246.776	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Total	3.602.720	4.754.638	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank") didirikan di Jakarta pada tanggal 9 Februari 1990 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 Februari 1990 dibuat di hadapan Winnie Hadiprodjo, S.H., notaris pengganti dari Kartini Muljadi S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah berdasarkan Akta Perubahan Akta Pendirian No. 79, tanggal 22 Mei 1990, dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, yang menyetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Ina menjadi PT Bank Ina Perdana. Akta pendirian Bank tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3639 HT.01.01.Th.90, tanggal 23 Juni 1990 sebagaimana telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 84 Tambahan No. 4242 tanggal 19 Oktober 1990.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 28 tanggal 20 Juni 2024 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0170403 tahun 2024 tanggal 10 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 524/KMK.013/1991 tanggal 3 Juni 1991, selanjutnya Bank melakukan operasi komersial pada bulan Juli 1991.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank devisa sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-87/D.03/2020 tanggal 16 Juli 2020.

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank Ina Perdana Tbk (the "Bank") was established based on Notarial deed No. 32 dated February 9, 1990 of Winnie Hadiprodjo, S.H., substitute notary of Kartini Muljadi S.H., notary in Jakarta, as amended by the Amendment Deed of Establishment No. 79 dated May 22, 1990 of Kartini Muljadi S.H., notary in Jakarta, which approved the change in the name of the Bank from PT Bank Ina to PT Bank Ina Perdana. The Bank's deeds of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3639 HT.01.01.Th.90 dated June 23, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 Supplement No. 4242 dated October 19, 1990.

The Bank's Articles of Association were amended several times, the latest amendment was by Notarial deed No. 28 dated June 20, 2023 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. notary in Jakarta, regarding the adjustment of the intention and objectives as well as the Bank's business activities in accordance with the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields. The changes of Articles of Association were recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0170403 year 2024 dated July 10, 2024.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations.

The Bank was granted with the licensed to operate as a general bank from the Ministry of Finance of Republic Indonesia through the decision letter No. 524/KMK.013/1991 dated June 3, 1991 and subsequently started commercial operations in July 1991.

The Bank obtained business license as a foreign exchange bank in accordance with the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-87/D.03/2020 dated July 16, 2020.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank(lanjutan)

Bank Memperoleh izin usaha sebagai bank kustodian sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-56/PM/02/2024 tanggal 15 November 2024.

The Bank obtained business license as a custodian bank in accordance with the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-56/02/2024 dated November 15, 2024.

Bank berkantor pusat di Gedung Ariobimo Sentral, Jalan H. R. Rasuna Said Blok X-2 Kav 5, Jakarta. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank memiliki jaringan kantor dengan rincian sebagai berikut:

The Bank's Head Office is located in Ariobimo Sentral Building, Jalan H. R. Rasuna Said Blok X-2 Kav 5, Jakarta. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank has office network with the following details:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kantor Pusat	1	1	Head office
Kantor Cabang	21	21	Branches
Kantor Cabang Pembantu	31	31	Supporting branches
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	76	75	Automatic Teller Machines (ATM)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Pemegang saham pengendali (PSP) adalah PT Indolife Pensiontama dengan Pemegang saham akhir adalah Anthoni Salim sesuai surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-14/PB.311/2020 tanggal 18 Maret 2020.

As of March 31,2026 and December 31,2025, the Bank's controlling shareholder is PT Indolife Pensiontama with the ultimate shareholder is Anthoni Salim, in accordance with Financial Services Authority (OJK) letter No. S-14/PB.311/2020 dated March 18, 2020.

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia

b. Initial Public Offering on Indonesia Stock Exchange

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-484/D.04/2013 untuk penawaran umum perdana atas 520.000.000 lembar saham Bank dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 2014.

As of December 31, 2013, the Bank obtained effective approval from OJK through the letter No. S-484/D.04/2013 for initial public offering of 520,000,000 shares of the Bank at par value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share. The Bank shares has been listed on Indonesia Stock Exchange on January 16, 2014.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-322/D.04/2016.

On June 24, 2016, the Bank made a Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 625,000,000 (six hundred and twenty five million) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-322/D.04/2016.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 2.929.375.000 (dua milyar sembilan ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-50/D.04/2017.

Pada tanggal 19 November 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 282.718.750 (dua ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus delapan belas ribu tujuh ratus lima puluh) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-209/D.04/2021.

Pada tanggal 30 November 2022, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 197.622.915 (seratus sembilan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus lima belas) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp4.050 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S251/D.04/2022.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering on Indonesia Stock Exchange (continued)

On January 26, 2017, the Bank made a Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 2,929,375,000 (two billion nine hundred twenty nine million three hundred seventy five thousand) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-50/D.04/2017.

On November 19, 2021, the Bank made a Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 282,718,750 (two hundred eighty two million seven hundred eighteen thousand seven hundred fifty) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-209/D.04/2021.

On November 30, 2022, the Bank made a Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 197,622,915 (one hundred ninety seven million six hundred twenty two thousand nine hundred fifteen) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp4,050 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-251/D.04/2022.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Penawaran Umum Perdana di tahun 2013	2.079.000.000	Shares from Initial Public Offering in 2013
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) I	618.750.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) I
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) II	2.956.625.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) II
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III	282.718.750	Pre-emptive Rights (Rights Issue) III
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) IV	197.622.915	Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV
Total	6.134.716.665	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026, sebesar 100% atau sebanyak 6.134.716.665 saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2026, 100% shares or 6,134,716,665 shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama Independen	Inawaty Handojo	Inawaty Handojo	Independent President Commissioner
Komisaris Independen	Yohanes Santoso Wibowo	Yohanes Santoso Wibowo	Independent Commissioner
Komisaris	Josavia R. Ichwan	Josavia R. Ichwan	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Henry Koenafi	Henry Koenafi	President Director
Wakil Direktur Utama	Yulius Purnama Junaedi	Yulius Purnama Junaedi	Vice President Director
Direktur	Kiung Hui Ngo	Kiung Hui Ngo	Director
Direktur	Adhiputra Tanoyo	Adhiputra Tanoyo	Director
Direktur	Yandhy Ramadhani	Yandhy Ramadhani	Director
Direktur	Dewi Kurniawati Projohartono	Dewi Kurniawati Projohartono	Director

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan keanggotaan komite-komite yang dimiliki Bank adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the committees of the Bank are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Yohanes S. Wibowo	Yohanes S. Wibowo	Chairman
Anggota	Drs.Dinan Sufendi Rae, SH.,MH.	Drs.Dinan Sufendi Rae, SH.,MH	Member
Anggota	Antonius Suryanta SEAK, MM.QIA	Antonius Suryanta SEAK, MM.QIA	Member
Komite Remunerasi dan Nominasi			Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Inawaty Handojo	Inawaty Handojo	Chairman
Anggota	Yohanes S. Wibowo	Yohanes S. Wibowo	Member

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Anggota	Josavia R. Ichwan
Anggota	Sidkenu Aries Martanto

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Inawaty Handoyo
Anggota	Ivan P. Sanoesi
Anggota	Jacobus S. Adisuwono

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Josavia R. Ichwan	Member
Sidkenu Aries Martanto	Member

Risk Monitoring Committee

Inawaty Handoyo	Chairman
Ivan P. Sanoesi	Member
Jacobus S. Adisuwono	Member

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Sekretaris Perusahaan adalah Nancy Patricia Lim.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank's Corporate Secretary is Nancy Patricia Lim.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Ketua Internal Audit Bank adalah Usep Hanafiah Dahlan dan Deden Wahyudi.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank's Internal Audit Head is Usep Hanafiah Dahlan and Deden Wahyudi.

Personel manajemen kunci Bank terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Bank's key management consist of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebanyak 635 dan 618 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank has 635 and 618 permanent employees, respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam Penyusunan laporan keuangan Bank adalah Seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Financial Service Authority ("OJK") regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip biaya historis dan berdasarkan konsep akuntansi akrual.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung yang dimodifikasi. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Maret 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi pada tahun sebelumnya.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Berikut ini adalah nilai tukar mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 yang menggunakan kurs spot Reuters (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pound Sterling Inggris	22.442,09	22.439,55	Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa	19.496,94	19.571,45	European Euro
Dolar Amerika Serikat	16.994,50	16.675,00	United States Dollar
Dolar Singapura	13.174,55	12.965,05	Singapore Dollar
Dolar Australia	11.669,27	11.152,24	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	2.168,03	2.142,30	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	106,46	106,50	Japanese Yen
China Renminbi	2.460,53	2.384,72	Renminbi China

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

The financial statements have been prepared on historical cost basis and under accrual basis of accounting.

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities. The statement of cash flows is prepared using modified direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The functional and presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

The accounting policies adopted in the preparation of the March 31, 2026 financial statements are consistent with those of the previous financial year.

b. Foreign Currency Transactions

Transactions in foreign currencies are translated to functional currency at the exchange rates prevailing at the time of the transaction. The resulting gain or losses from settlement of transactions and the translation on foreign exchange of monetary assets and liabilities for the year ended are recognized in the profit or loss.

The exchange rates used for translation as of March 31, 2026 and December 31, 2025 using the Reuters spot rate (at 16.00 Western Indonesia Time) are as follows (amounts in full Rupiah):

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK No. 224 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor ;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor ; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Transactions with Related Parties

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to PSAK No. 224 regarding "Related party disclosures". A party is considered a related party of Bank if:

- (a) *a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control of the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, kredit yang diberikan, piutang bunga, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, tagihan transaksi perdagangan dan aset lain-lain (seperti tagihan anjak piutang, setoran jaminan, tagihan transaksi ATM dan lain-lain).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali, utang bunga, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Bank menilai seluruh aset keuangan berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Transactions with Related Parties(continued)

personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction is made on terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

d. Financial Assets and Liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreements, loans, interest receivable, acceptance receivables, derivative receivables, receivables from trade transactions and other assets (e.g. factoring receivables, security deposits, ATM transactions receivable and others).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, interest payables, acceptance payable, derivative liabilities and other liabilities.

(i) Classification

To determine the category and classification, the Bank assesses all financial assets based on a combination of the asset management business model and the contractual cash flow characteristics of the related instruments. The following is the classification of financial assets at initial recognition:

- *financial assets measured at amortized cost;*
- *financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

- financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to generate contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights at a specific date to cash flows derived solely from the principal and interest payments on the outstanding amount.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following conditions are met:

- financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights at a specific date to cash flows derived solely from the principal and interest payments on the outstanding amount.

Other financial assets that do not qualify for the classification as measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

On initial recognition, the Bank may make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Bank ;
- apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki oleh model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Business model assessment

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to key management personnel of the Bank ;
- what are the risks that affect the performance of the business model (including financial assets owned by the business model) and specifically how those financial assets are managed; and
- how the manager of the financial asset is evaluated (for example, whether the assessment of performance is based on the fair value of the assets managed or the contractual cash flows obtained).

Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest

For the purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as the consideration for the time value of money and credit risk related to the principal amount owed in a particular period of time as well as risks and standard borrowing costs, as well as profit margin.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- fitur *leverage*;
- persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori pada saat pengakuan awal:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. *Financial Assets and Liabilities (continued)*

(i) *Classification (continued)*

Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest (continued)

The assessment of contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest is made by considering contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows. In conducting the assessment, the Bank considers:

- *contingent events that will change the timing or amount of contractual cash flows;*
- *leverage features;*
- *prepayment terms and contractual extensions;*
- *requirements regarding claims that are limited on cash flows from specific assets; and*
- *a feature that can change the time value of the money element.*

The Bank classifies its financial liabilities in the following categories at initial recognition:

- *financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
- *financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories: financial liabilities classified as trading and financial liabilities that at initial recognition have been designated by the Bank to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liability is classified as trading if it is acquired primarily for the purpose of repurchasing in the near term or if it is part of a certain jointly managed portfolio of financial instruments and there is evidence of a recent short-term profit taking pattern.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The Bank classifies all financial liabilities after initial recognition at amortized cost, except:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- kontrak jaminan keuangan;
- komitmen untuk menyediakan kredit dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

- *financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
- *financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;*
- *financial guarantee contracts;*
- *commitment to providing credit at below market interest rates; or*
- *contingent consideration recognized by the acquirer in the business combination.*

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurang biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICCY INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income are measured at fair value and changes in fair value are recorded in other comprehensive income. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes are recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate.

(iv) Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial assets in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any interest or liabilities in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate assets or liability in the statement of financial position.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank dapat melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui di laporan posisi keuangan, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansi semua risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan.

Pada saat dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali ketika Bank mempertahankan seluruh atau sebagian risiko dan manfaat dari kepemilikan aset tersebut.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut.

Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas yang sesuai. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

The Bank may enter into transactions whereby it transfers assets recognized on its statement of financial position, but retains either all or substantially risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, transferred assets are not derecognized from the statement of financial position.

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction similar to repurchase transaction as the Bank retains all or substantially all the risk and rewards of ownership of such assets.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial assets, the Bank derecognizes the assets if it does not retain control over the assets.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of transferred assets.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

Bank melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *stage 1* untuk penilaian kerugian kredit ekspektasian (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*).

Bank disposes of financial assets, such as loans, when the terms and conditions have been substantially renegotiated, the loans become new, with the difference being recorded as gain or loss on disposal, if the impairment loss has not been recorded. Such loans will be classified as stage 1 for the assessment of expected credit loss (ECL), unless the loans are considered purchased or originated credit-impaired financial assets (POCI).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada suku bunga efektif awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai belum diakui.

If the modification will not result in substantially different cash flows, the modification will not result in a disposal of the asset. Based on the difference in cash flows discounted at the original effective interest rate, the Bank will record the gain or loss as a result of the modification, until the amount of the impairment loss has not been recognized.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Bank derecognizes a financial liabilities when its contractual obligations are discharged, cancelled or has expired.

Bank menghapusbukukan saldo kredit yang diberikan dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/ issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan suku bunga efektif.
- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terjadi perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangan.

Jika Bank mereklasifikasi aset keuangan sesuai dengan ketentuan di atas, Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) *Income and expense recognition*

- *Interest income and expenses, for assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities carried at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate.*
- *Gains and losses arising from changes in fair value of financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Gains and losses arising from changes in fair value and other financial assets classified as fair value through other comprehensive income are recognized directly in equity, except for gains or losses resulting from changes in exchange rates of monetary items, derecognition or impairment of monetary items of these financial assets.*

(vi) *Reclassification of financial assets*

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.

If the Bank reclassify financial assets in accordance with the above conditions, the Bank applies prospective reclassification from the date of reclassification. The Bank does not restate gains, losses (including impairment gains or losses), or previously recognized interest.

Reclassification of financial assets from classification of amortized cost to fair value through profit or loss are recorded at their fair value. The difference between the carrying value and fair value is recognized as a gain or loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat sebesar nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

Reclassification of financial assets from classification of amortized cost to fair value through other comprehensive income are recorded at their fair value.

Reclassification of financial assets from classification of fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss are recorded at their fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from classification of fair value through other comprehensive income to amortized cost are recorded at their carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from classification of fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at their fair value.

Reclassification of financial assets from classification of fair value through profit or loss to amortized cost are recorded at their fair value.

(vii) *Offsetting*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:

- a. *there are no contingencies in the future, and*
- b. *enforceable right to the following conditions;*
 - i. *deploying normal activities;*
 - ii. *conditions of business failures; and*
 - iii. *conditions of default or bankruptcy*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Bank harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Offsetting

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the bank.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

(x) *Determination of fair value (continued)*

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Bank menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, current account with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less, and are not

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank mengklasifikasikan kas dan setara kas sebagai biaya perolehan diamortisasi.

f. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *Term Deposit BI* dan *Call Money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi pemerintah, obligasi korporasi, reksadana, *Negotiable Certificate Deposit (NCD)*, Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI") dan Sekuritas Valuta Asing Bank Indonesia ("SVBI").

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Cash and cash equivalents are classified as amortized cost.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks classified as amortized cost.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Term Deposit BI and Call Money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other bank are classified as amortized cost.

h. Marketable Securities

Marketable securities consist of government bonds, corporate bonds, mutual funds, Negotiable Certificate Deposit (NCD), Certificate Deposit of Bank Indonesia ("SDBI"), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI") and Bank Indonesia Foreign Currency Securities ("SVBI").

Marketable securities initially are presented at fair value. After initial recognition, securities are recorded according to their categories, namely amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif
- Efek-efek yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali

Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Marketable Securities (continued)

The measurement of marketable securities is based on the classification as follows:

- *Held-to-maturity marketable securities are recorded at amortized cost using the effective interest rate*
- *Trading marketable securities are recorded at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value of marketable securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are recorded at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

i. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchased price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (lanjutan)

Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, dimana mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo kredit, maka akun kredit yang diberikan bersama dengan akun cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada, akan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements are classified under amortized cost.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortized cost.

j. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalent thereof, based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain the financial assets. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

If there is early repayment before loan maturity date, the loan account along with an allowance for impairment losses, if any, will be excluded from the statement of financial position.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya. Kredit yang diberikan direstrukturisasi, ketika adanya indikasi penurunan kemampuan membayar dan kondisi usaha tetapi masih memiliki prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang melalui hasil usaha.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Batasan suatu aset dinyatakan tidak dapat ditagih adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil; dan
3. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Pengambilalihan agunan akan diakui sebagai penyelesaian atau pelunasan kredit berdasarkan kesepakatan debitur dan Bank.

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Loans (continued)

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both. Restructured loans granted, when there is an indication of decline in repayment ability and business conditions but still have a realistic prospect of repayment in the future through business performance.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value at the date of restructuring or the cash value of future cash receipts after restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value at the date of the restructuring and cash value of future cash receipts after restructuring is recognized as profit/loss. After restructuring, all future cash receipts which specified by new terms are recorded as principal repayment and interest income in accordance with restructuring terms.

Limit of unrecoverable asset is as follows:

1. *Loan facility has been impaired;*
2. *Efforts on remedial and recovery has been done, but no result;*
3. *The debtor business no longer has prospects or performance of the debtor is poor or there is no ability to pay and all collateral has been realized or has been taken over by the Bank.*

Foreclosed collateral will be recognized as settlement or repayment of loans based on the agreement between debtor and Bank.

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

The Bank recognizes allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss

The Bank measures the allowance for lifetime expected credit loss, except for the following, measured at the 12-months expected credit loss:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2026 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

- a. *Debt instruments that have a low credit risk at the reporting date; and*
- b. *Other financial instruments whose credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

Bank considers debt instruments to have low credit risk when their credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of investment grade.

12-months expected credit loss is the part of lifetime expected credit loss that represents the expected credit loss arising from a financial instrument default that may occur within 12-months after the reporting date.

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded in an allowance for impairment losses as a deduction against financial assets recorded at amortized cost. If in the subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the deduction can be attributed objectively to events occurring after the impairment has been recognized (such as an increase in the credit rating of the debtor or issuer), the previously recognized impairment loss should be recovered, by adjusting the allowance account. The recoverable amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

The expected credit loss for debt instruments measured at fair value does not reduce the carrying value of the financial asset in the statement of financial position, which is fair value. Expected credit losses are recognized as an addition to other comprehensive income in the statement of financial position.

Recovery of written-off financial assets is credited in the current year by adjusting the allowance for impairment losses account. Recovery of financial assets written off in previous years are recorded as other operating income.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Measurement of expected credit losses

Expected credit losses are the weighted probability estimate of credit losses measured as follows:

- *Financial assets that have not deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the present value of all cash shortages (ie the difference between cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and cash flows that are expected to be received by the Bank);*
- *Financial assets that have deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undrawn loan commitments, expected credit losses are measured as the difference between the present value of total cash flows if the commitments are withdrawn and the cash flows expected to be received by the Bank.*

Financial assets restructured

If the terms of financial assets are renegotiated or modified or existing financial assets are replaced with new ones because of the borrower's financial difficulties, an assessment is made of whether the existing financial assets should be derecognized and the expected credit losses are measured as follows:

- *If the restructuring does not result in derecognition of the existing asset, the estimated cash flows arising from the modified financial asset are included in the calculation of the cash deficiency of the existing asset.*
- *If the restructuring will result in derecognition of an existing asset, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial asset on derecognition. This amount is included in the calculation of the cash shortfall of the existing financial asset which is discounted from the derecognition date to the reporting date using the original effective interest rate of the existing financial asset.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

**k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

**k. Allowance for Impairment Losses on
Financial Assets (continued)**

Deteriorating financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets recorded at amortized cost and debt financial assets recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (deteriorated). A financial asset worsens when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breaches of contract, such as events of default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has made concessions to the borrower that would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties;
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for a financial asset because of financial difficulties;
- Purchasing or issuing financial assets at a deep discount that reflects credit losses incurred; or
- It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined effect of several events can cause a financial asset to be impaired on credit.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian atas aset keuangan atas *stage 1*, *stage 2*, *stage 3* dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1*: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *stage 2*.
- *Stage 2*: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *stage 3*.
- *Stage 3*: mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. Bank mencatat ECL seumur hidup untuk *stage 3*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Financial assets purchased or originated credit-impaired financial assets - (POCI)

A financial asset is categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for impairment losses is recognized because the purchase price or value includes the estimated lifetime credit losses. Furthermore, changes in impairment losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Based on the above process, the Bank divides financial assets into *stage 1*, *stage 2*, *stage 3* and POCI, as follows:

- *Stage 1*: includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these financial instruments, a 12-months ECL calculation will apply. Financial assets in *stage 1* include facilities where credit risk has improved and financial assets that can be reclassified from *stage 2*.
- *Stage 2*: includes financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feels credit risk is low at the reporting date) but has not been proven to have any objective evidence of impairment. For these instruments, lifetime ECL calculations will apply. Lifetime ECL is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument. *Stage 2* also includes facilities where credit risk has improved and financial assets have been reclassified from *stage 3*.
- *Stage 3*: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This group usually consists of debtors who have defaulted on their payments. The Bank records lifetime ECL for *stage 3*.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2026 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian atas aset keuangan atas *stage 1*, *stage 2*, *stage 3* dan *POCI*, sebagai berikut: (lanjutan)

- *POCI*: aset *POCI* adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. *ECL* hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 2 (dua) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (*base*) dan (ii) skenario buruk (*worst*). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (*DCF*) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. *ECL* yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *probability of default* (*PD*), *loss given default* (*LGD*), dan *exposure at default* (*EAD*) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini dan masa mendatang.

Bank menggunakan model (i) *observed default rate* dan (ii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai *PD* dari setiap debitur.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Based on the above process, the Bank divides financial assets into *stage 1*, *stage 2*, *stage 3* and *POCI*, as follows: (continued)

- *POCI*: *POCI* assets are financial assets that are impaired based on a credit risk assessment on initial recognition. Such assets are recorded at fair value on initial recognition, and interest income is recognized subsequently using the adjusted effective interest rate method. *ECL* is only recorded or released if there are further changes to expected credit losses.

Individual impairment

The method of calculating individual impairment will consider 2 (two) possible return scenarios, namely: (i) *base scenario* and (ii) *worst scenario*. The scenario is created using the *discounted cash flow* (*DCF*) method and considers the confidence level that reflects the conditions of the industry and the related companies. The *ECL* generated by each scenario will be averaged weighted against the weighted scenario that has been set.

Collective impairment

The evaluation of collective impairment is based on the concepts of *probability of default* (*PD*), *loss given default* (*LGD*), and *exposure at default* (*EAD*) which consider past, current and future information.

Bank uses the (i) *observed default rate* and (ii) *Vasicek* as well as other approaches in determining the *PD* value of each debtor.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

Bank menggunakan metode (i) *historical*, (ii) *movement outstanding* dan (iii) *recovery rate* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan *1-recovery rate*. *Recovery rate* dihitung dengan mempertimbangkan *time value of money* dari pengembalian kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *time value of money* dari *recovery* adalah suku bunga efektif awal.

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam penggunaan saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran, (ii) kredit *revolving*, (iii) *treasury*.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK No. 109 mewajibkan Bank untuk membuat model ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (normal, baik dan buruk). PD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Bobot masing-masing skenario dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on
Financial Assets (continued)

Collective impairment (continued)

Bank uses the method (i) historical, (ii) movement outstanding and (iii) recovery rate in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover from the default debtor. The usual LGD is calculated with a 1-recovery rate. The recovery rate is calculated by considering the time value of money from the repayment of default obligations. The interest rate used to calculate the time value of money from recovery is the initial effective interest rate.

EAD is an estimate of the book value at the time of default, considering the cash flows of the related financial instrument, as well as the possibility of additional drawdowns from the credit limit up to the date of default. EAD also considers payment and amortization schedules as well as changes in the use of outstanding balances prior to defaults. EAD modeling will be carried out based on the characteristics of the related financial instruments, which are divided into several categories: (i) installment loans, (ii) revolving loans, (iii) treasury.

ECL measurement based on PSAK No. 109 requires Bank to create ECL models in accordance with existing forward-looking scenarios, with consideration of good and bad economic possibilities. Therefore, the ECL value generated by the Bank must be based on the probability results of three scenarios (normal, good and bad). PD will be calculated according to three scenarios with macro-economic values according to these scenarios. The weight of each scenarios can be adjusted according to changes in economic conditions and the Bank's discretion.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

Penyajian cadangan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Cadangan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, cadangan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya cadangan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, cadangan kerugian kredit ekspektasian diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

l. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Tagihan Transaksi Perdagangan

Tagihan transaksi perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan transaksi perdagangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Tagihan transaksi perdagangan dicatat pada nilai tercatat setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Collective impairment (continued)

Presentation of allowance for expected credit loss in the statement of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

- *financial assets measured at amortized cost, the allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the assets;*
- *loan commitments and financial guarantee contracts, generally an allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is recognized in other comprehensive income.*

l. Acceptance Receivable and Payable

Acceptance receivables and liabilities are letter of credit (L/C) transactions that are accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptance receivables are presented net of allowance for impairment losses.

Acceptance receivables are classified as amortized cost. Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

m. Receivables from Trade Transactions

Receivables from trade transactions represents resulting from contracts for trade-related facilities given to customers, which will be collected on maturity.

Receivables from trade transactions classified as financial assets measured at amortized cost. Receivables from trade transactions recorded at carrying value deducted by allowance for impairment losses.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2026 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

n. Instrumen Derivatif

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai secara akuntansi (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai

n. Derivative Instruments

All derivative instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on market rate, discounted cash flows, price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Bank reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

p. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral (AYDA) is collateral for loans that have been taken over as part of the settlement of loans and are presented under "Other assets".

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans are recognized at their net realizable values or stated at their carrying amount of

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen.

q. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Bank menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives	
Perangkat keras dan lunak	4 tahun/years	<i>Hardware and software</i>
Perabotan dan peralatan kantor	4-8 tahun/years	<i>Office furniture and equipment</i>
<i>Leasehold improvement</i>	2- 5 tahun/years	<i>Leasehold improvement</i>
Kendaraan bermotor	4-8 tahun/years	<i>Vehicles</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Foreclosed Collateral (continued)

loans, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess of loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to provision for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Management regularly evaluates the value of foreclosed collaterals. The carrying amount of foreclosed collaterals is written down if there is permanent decline in value.

q. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease Liabilities

The Bank uses the cost model for fixed assets measurement.

Directly acquired fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed asset consists of its purchased price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Depreciation is computed on a straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

Carrying value of fixed asset are evaluated and impaired if there is event or change of condition which indicate such carrying value cannot be fully recoverable.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2026 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama masa periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Sewa

Bank menerapkan PSAK No. 116, "Sewa" untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait, dengan 2 pengecualian yaitu aset pendasar bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Bank menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Bank menilai apakah:

- i. kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian;
- ii. Bank memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease Liabilities (continued)

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When fixed assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year item is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed asset are reviewed by Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

Leases

The Bank has implemented PSAK No. 116 "Leases" for all leases by recognizing rights of use assets and related liabilities, with 2 exceptions, namely low-value underlying assets and short-term leases.

At the inception date of a contract, the Bank assesses whether a contract constitutes, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it gives the right to control the use of an asset for a specified period of time in exchange for a reward. To assess whether a contract provides the right to control an identifying asset, the Bank assesses whether:

- i. the contract involves the use of an identifiable asset;*
- ii. The Bank has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

- iii. Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dalam bentuk:
- Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset
 - Bank mempunyai hak untuk menetapkan tujuan untuk aset yang akan digunakan

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- i. pembayaran lunas dimuka
- ii. pembayaran angsuran tetap
- iii. pembayaran angsuran sewa secara variabel yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counterpart*

Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur pada biaya perolehan. Aset hak guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya, tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Leases (continued)

- iii. The Bank has the right to control the identification assets in the form of:
- Bank has the right to operate the assets
 - Bank has the right to determine the purpose for which the assets will be used

At the inception date or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each component of the lease based on the relative separate prices of the lease component. Lease payments that are included in the measurement of lease liabilities include:

- i. prepayments
- ii. fixed installment payments
- iii. variable lease installment payments based on fluctuations in lease payments determined by the *counterpart*

Bank recognizes the rights of use assets and lease liabilities on the inception date of the lease. Rights of use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the inception date, plus the initial direct costs incurred.

After the commencement date, rights of use assets are measured using the cost basis. Rights of use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate.

Short-term leases with a period less than 12 months and leases with low-value assets, as well as elements of the lease, partially or completely, do not apply the recognition principles prescribed by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. Bank recognizes the lease payments in a straight-line basis over the lease term in the statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed as general and administrative expenses.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang nilainya tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilai.

t. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perjanjian yang telah ditetapkan. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah liabilitas Bank.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan Nasabah dan Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money* dan deposito berjangka.

Simpanan dari nasabah dan bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

r. Prepaid Expenses

Prepaid expenses is amortized with useful life of each expenses using straight-line method.

s. Other Assets

Other assets represent assets that cannot be classified under the specific accounts.

Other assets are stated at carrying amount, which is cost less decline in value and allowance for impairment losses.

t. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately is Bank's obligation to third parties based on contract that have to be settled immediately. Liabilities due immediately are stated at the amount payable by the Bank.

Liabilities due immediately are classified as financial liabilities at amortized cost.

u. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) to the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving deposits, time deposits, certificates of deposits and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to other bank, in the form of current accounts, interbank call money and time deposits.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposit from customers and other banks are deducted from the amount of deposits.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

w. Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan ini mencakup provisi dan komisi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan. Sedangkan provisi dan komisi yang tidak signifikan diakui pada saat transaksi sebagai bagian dari provisi dan komisi selain kredit. Provisi dan komisi ini meliputi pendapatan terkait dengan penerbitan bank garansi dan pendapatan yang diakui pada saat jasa diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

v. Interest Income and Expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

w. Fees and Commission

Fees and commission directly related to lending activities, or significant fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. These fees includes the provision and commission.

Fees and commissions that are not directly related to either lending activities or specific time periods that significant, are amortized over the term of the contract using the straight line method. While fees and commissions that are not significant, recognized at the transaction date as part of fees and commission other than loans. These fees and commissions include fees from issuance of bank guarantee and other fees which recognized at the services are received.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

x. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tanggungan, Bank memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti. Hal ini termasuk juga melakukan evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tanggungan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tanggungan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tanggungan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tanggungan disajikan neto setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tanggungan dalam laporan posisi keuangan. Pemanfaatan aset pajak tanggungan oleh Bank tergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

x. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and calculated using the appropriate tax rate.

In determining the amount of current and deferred tax, the Bank takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties. This includes evaluation on tax assessment letters received from tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, to the extent that it is probable that future taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the statement of financial position. The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank is dependent upon future taxable profit.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal have been determined.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang kompensasi dan hak-hak lainnya dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan termasuk sebagai program imbalan pasti.

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

y. Employee Benefits Liability

Long-term benefit and post-employment benefit liabilities, such as pension, severance, cash compensation and other rights are calculated based on the Company Regulation and classified as defined benefit program.

The employee benefit liability is the present value of the defined benefit obligation at the financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

z. Informasi Segmen Operasi

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Bank);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

y. Employee Benefits Liability (continued)

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

z. Operating Segment Information

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved in and the economic environment where the Bank operates.

The Bank determines and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Bank's chief operating decision maker is the Board of Directors.

An operating segment is a component of the Bank:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the Bank);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

z. Informasi Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

ab. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham umum kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ac. Laba per lembar saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun/periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun/periode yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

z. Operating Segment Information (continued)

Information reported to chief operating decision maker to allocate resource and its performance evaluation are focused on each product category, similar to the operating segment reported in prior periods.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of obligation cause an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision recognized at the best estimation of expenditure required to settle the present liabilities at the reporting date, after determining the risk and uncertainty of such liabilities. When provision measured using cash flow estimation to settle the present liabilities, then the carrying value of the provision is the present value of cash flows.

If some or entire expenditure to settle the provision are reimbursed by third party, then the reimbursement are recognized only if there is assurance that such reimbursement will be certainly received and the amount can be measured reliably.

ab. Shares issuance costs

Shares issuance costs related to the public offering of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.

ac. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year/period with the weighted average number of outstanding issued are fully paid-up common shares during the year/period.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2025 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ad. Change in accounting policies and disclosures

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2025:

- Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The Bank has assessed that the adoption of the above-mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Significant judgments

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank telah menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 telah dipenuhi.

Penilaian instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto.

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Significant judgments (continued)

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank has determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set at PSAK No. 109 have been met.

Valuation of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility and discount rates.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Bank menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
3. Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK No. 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK No. 109 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang atas penyisihan penurunan nilai tersebut.

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Significant judgments (continued)

The Bank present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Impairment losses on financial instruments

The Bank reviews their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under PSAK No. 109 which required to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK No. 109 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the future provision for impairment losses.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Perkiraan masa manfaat dari aset tetap

Bank melakukan penelaahan secara tahunan mengenai taksiran masa manfaat dari aset tetap berdasarkan penggunaan yang diharapkan seperti yang disebutkan pada rencana bisnis dan strategi yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi masa depan dan perilaku pasar. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan perkiraan ini yang disebabkan oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan yang dicatat dan menurunkan aset tetap. Taksiran masa manfaat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 2.

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, Bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

The Bank reviews on an annual basis the estimated useful lives of fixed assets based on expected utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded depreciation expense and decrease fixed assets. The estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2.

Determine the term of the contract with the option to extend and terminate the contract - the Bank is the lessee

The Bank determines the lease term as the term of the lease that non-cancellable, along with the period covered by the option to extend the lease if it is certain to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

The Bank has several lease contracts which include an option to extend and terminate the lease term. The Bank applies its judgment in evaluating whether it can be ascertained if it will exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal dan perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai kini liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

4. KAS

Kas terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah	144.446	155.023
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	4.268	3.326
Dolar Singapura	574	456
Euro Eropa	183	285
Dolar Australia	173	86
Dolar Hong Kong	33	62
Yen Jepang	72	66
Renminbi China	79	98
Pound Sterling Inggris	25	26
	<u>5.407</u>	<u>4.405</u>
Total	<u>149.853</u>	<u>159.428</u>

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and assumptions (continued)

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value of employee benefit liabilities

The employee benefit liabilities is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4. CASH

Cash consists of the following:

	Rupiah
Foreign currencies	
Unites States Dollar	
Singapore Dollar	
European Euro	
Australian Dollar	
Hong Kong Dollar	
Japanese Yen	
Chinese Renmonbi	
Great Britain Pound Sterling	
Total	<u>159.428</u>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 31, 2026
Rupiah	1.809.180
Dolar Amerika Serikat	79.458
Total	1.888.638

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022. PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PADG No. 24/8/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang peraturan pelaksanaan pemenuhan GWM dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah yang berlaku pertanggal 1 September 2022. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung sesuai dengan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah terakhir kali menjadi PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan oleh PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah terakhir kali menjadi PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022. Penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki Bank dan RIM Target.

Persentase Giro Wajib Minimum (GWM) Bank dalam Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2025	
	1.577.189	<i>Rupiah</i>
	98.791	<i>United States Dollar</i>
Total	1.675.980	Total

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, GWM are calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, as last amended by PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022. The PBI is further explained by the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, as last amended by PADG No. 24/8/2022 dated June 30, 2022 explaining the implementation of the GWM in rupiah and foreign currencies for conventional commercial banks, sharia banks, and sharia business units effective as September 1, 2022. The Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated in accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, as last amended by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022. The PBI is further explained by PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019, as last amended to PADG No. 18 Tahun 2023 dated November 29, 2023.

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, as last amended by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022. The PBI is further explained by PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019, as last amended by PADG No. 24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022. The term of *Loan to Funding Ratio* (LFR) changed to *Macroprudential Intermediation Ratio* (RIM) and RIM's current account fulfillment obligations took effect on July 16, 2018. RIM's current account is the minimum savings that must be maintained by a Bank in the form of a current account with Bank Indonesia at a certain percentage of TPF which is calculated based on the difference between RIM owned by the Bank and RIM Target.

The percentage of the Bank's minimum statutory reserves in Rupiah and foreign currencies as of March 31, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA(lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2026
Rupiah	
GWM Primer	18,65%
(i) GWM secara harian	7,90%
(ii) GWM secara rata-rata	10,75%
GWM PLM	23,97%
Giro RIM	55,83%
Mata uang asing	
(i) GWM secara harian	6,16%
(ii) GWM secara rata-rata	6,16%

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA(continued)

	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah	
Primary GWM	14,78%
Daily GWM (i)	6,87%
Average GWM (ii)	7,91%
GWM PLM	29,65%
RIM current account	62,13%
Foreign currencies	
Daily GWM (i)	4,33%
Average GWM (ii)	4,33%

As of March 31,2026 and December 31,2025, the Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements.

6. GIRO PADA BANK LAIN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	43.551	9.589
PT Bank Negara Indonesia Tbk Persero (Tbk)	241	87
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55	74
Lain-lain	6	6
	43.853	9.756
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.376	11.186
PT Bank Central Asia Tbk	1.423	6.028
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.815	3.555
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	972	468
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	49	61
PT Bank DBS Indonesia	-	6
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	282.660	208.008
Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd, Singapura	35.968	41.985
Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk	6.076	2.956

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

	Third parties
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others	
Foreign currencies	
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	
Singapore Dollar	
DBS Bank Ltd, Singapore	
Australian Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Pound Sterling Inggris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.915
Euro Eropa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.960
Dolar Hong Kong PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.177
Yen Jepang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.702
Renminbi China PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.554
Total	404.500
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Neto	404.500

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang diberikan yang dibentuk telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

	4.063	<i>Great Britain Pound Sterling PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	4.744	<i>European Euro PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	2.182	<i>Hong Kong Dollar PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	3.398	<i>Japanese Yen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	7.840	<i>Chinese Renminbi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Total	306.236	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	306.231	Net

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no current accounts with other banks which were pledged as collateral by the Bank.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
Rupiah		
Term Deposit BI	-	-
Fasilitas Simpanan		
Bank Indonesia (FASBI)	396.468	908.838
Deposito		
PT BPR Artatama Sejahtera	4.374	4.270
Call Money		
Call Money		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	200.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	100.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	-	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Maluku dan Maluku Utara	-	100.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	50.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	200.000	50.000
Bank Raya	100.000	-
Total	700.842	1.631.108
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Call Money	33.989	-
Term Deposit BI	424.898	483.630
Total	1.159.729	2.096.738
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(100)
Neto	1.159.728	2.096.638

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

The details of placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Third parties		
Rupiah		
Term Deposit BI	-	-
Deposit facility		
Bank Indonesia (FASBI)	908.838	908.838
Time Deposits		
PT BPR Artatama Sejahtera	4.270	4.270
Call Money		
Call Money		
PT Bank OCBC NISP Tbk	200.000	200.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000	100.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Maluku and Maluku Utara	100.000	100.000
PT Bank Victoria International Tbk	50.000	50.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000	50.000
Total	1.631.108	1.631.108
Foreign currencies		
United States Dollar		
Call Money	33.989	-
Term Deposit BI	483.630	483.630
Total	2.096.738	2.096.738
Allowance for impairment losses	(100)	(100)
Net	2.096.638	2.096.638

Jangka waktu penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kurang dari 1 bulan.

The term of placements with Bank Indonesia and other banks are less than 1 month.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The average interest rate for placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
Call Money	4,83%	4,75%
Term Deposit BI	-	-
Fasilitas Simpanan		
Bank Indonesia (FASBI)	3,75%	3,75%
Deposito	7,41%	7,00%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Term Deposit BI	3,01%	4,07%
Call Money	-	-

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
Call Money	4,83%	4,75%
Term Deposit BI	-	-
Bank Indonesia	3,75%	3,75%
Deposit Facility (FASBI)	7,41%	7,00%
Time deposits	7,00%	7,00%
Foreign currencies		
United States Dollar		
Term Deposit BI	3,01%	4,07%
Call Money	-	-

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat penempatan yang dijaminan.

8. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying value	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Rupiah					Rupiah
Obligasi Korporasi	259.000	260.739	264.000	266.516	Corporate Bonds
Negotiable Certificate of Deposit	-	-	-	-	Negotiable Certificate of Deposit
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	Government Bonds
Total - biaya perolehan diamortisasi	259.000	260.739	264.000	266.516	Total - amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah	7.159.770	7.259.008	5.553.800	5.988.848	Government Bonds
Obligasi Korporasi	1.925.498	1.945.138	2.058.498	2.074.475	Corporate Bonds
SRBI	1.352.067	1.329.205	1.210.067	1.187.936	SRBI
SBBi	100.000	98.252	-	-	SBBi
Mata uang asing					Foreign currency
Obligasi Pemerintah SVBI	174.873	167.318	172.670	169.525	Government Bonds SVBI
SVBI	254.917	254.842	183.425	183.425	SVBI
Total - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.967.125	11.053.763	9.178.460	9.604.209	Total - fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Medium Term Notes	-	-	124.200	123.690	Medium Term Notes
Obligasi Pemerintah Reksadana	221.861	219.158	267.468	278.844	Government Bonds Mutual Funds
Mata uang asing	195.004	199.820	192.659	197.593	Foreign currency
Obligasi Pemerintah	30.301	28.337	23.929	22.085	Government Bonds
Total - nilai wajar melalui laba rugi	447.166	447.315	608.255	622.212	Total - fair value through profit or loss
Total	11.673.291	11.761.817	10.050.715	10.492.937	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(22)	-	(4)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	11.673.291	11.761.795	10.050.715	10.492.933	Net

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no placements pledged as collateral.

8. MARKETABLE SECURITIES

Securities consist of:

a. By type

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat efek obligasi korporasi

Obligasi korporasi berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) atau PT Fitch Ratings Indonesia adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ <i>carrying value</i> / Nilai wajar/ <i>fair value</i>	
	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2026	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025
Biaya perolehan diamortisasi		
idAAA	206.578	212.305
idAA+	-	-
AA	-	-
idAA-	34.161	34.211
idAA	20.000	20.000
AAA	-	-
idA	-	-
	260.739	266.516
Nilai wajar melalui laba rugi penghasilan komprehensif lain		
idAAA	1.404.522	1.542.292
idA	50.915	203.293
idCCC	-	135.248
idA+	75.916	75.663
idAA-	51.030	51.427
idAA	36.143	36.173
idBBB+	169.182	20.179
idBBB	10.001	10.200
idAA+	-	-
idD	147.429	-
	1.945.138	2.074.475
Nilai wajar melalui laba rugi		
idA	-	49.027
idA-	-	74.663
Tanpa peringkat ⁾	199.820	197.593
	199.820	321.283

⁾ terdiri dari reksadana

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Based on rating of corporate bonds

Corporate bonds based on ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia are as follows:

	<i>Amortized cost</i>	<i>Fair value through other comprehensive income</i>	<i>Fair value through profit or loss</i>
	idAAA	idAAA	idA
	idAA+	idAA+	idCCC
	AA	AA	idA+
	idAA-	idAA-	idAA-
	idAA	idAA	idAA
	AAA	AAA	idBBB+
	idA	idA	idBBB
			idAA+
			idD

⁾ Consists of mutual funds

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan obligasi pemerintah

c. Based on government bonds

	Suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/Carrying value	
		31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Suku bunga tetap/Fixed rate			
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income			
<i>Rupiah</i>			
FR 0052	10,50%	146.381	117.174
FR 0054	9,50%	190.676	211.016
FR 0058	8,25%	422.034	408.774
FR 0062	6,375%	9.410	59.109
FR 0065	6,625%	400.557	417.725
FR 0068	8,375%	79.945	141.101
FR 0071	9,00%	-	718
FR 0072	8,25%	481.367	507.678
FR 0073	8,75%	103.124	19.261
FR 0074	7,50%	28.796	3.092
FR 0075	7,50%	940	985
FR 0078	8,25%	52.417	-
FR 0079	8,375%	32.384	14.990
FR 0080	7,50%	511.562	408.084
FR 0082	7,00%	76.012	-
FR 0083	7,50%	563	590
FR 0087	6,50%	416.461	298.618
FR 0091	6,375%	277.348	9.212
FR 0092	7,125%	134.561	87.817
FR 0093	6,375%	122.319	129.172
FR 0096	7,00%	60.455	-
FR 0097	7,125%	159.977	281.199
FR 0098	7,125%	326.849	471.712
FR 0100	6,625%	306.288	321.961
FR 0103	6,75%	561.669	317.577
FR 0104	6,50%	358.690	5.187
FR 0106	7,125%	676.537	489.066
FR 0107	7,125%	3.457	633.616
FR 0108	6,50%	688.853	277.680
FR 0109	5,875%	629.376	355.733
		7.259.008	5.988.848
Suku bunga tetap/Fixed rate			
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income			
<i>Mata uang asing/Foreign currency</i>			
INDOIS30NNN	4,50%	33.377	33.431
INDOIS34	5,20%	15.060	16.119
INDON28	4,55%	15.281	15.136
INDON30O	2,85%	14.178	14.182
INDON31N	2,15%	59.040	59.152
INDON34N	4,75%	9.626	-
INDON35	8,50%	20.756	21.350
		167.318	169.525

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Suku bunga tetap/*Fixed rate*

Nilai wajar melalui laba rugi/
Fair value through profit or loss

Rupiah

FR 0052	10,50%	86	90
FR 0068	8,375%	925	110
FR 0072	8,25%	27	29
FR 0079	8,375%	22	88
FR 0082	7,00%	304	52.804
FR 0087	6,50%	557	248
FR 0091	6,375%	147	-
FR 0093	6,375%	22.858	575
FR 0096	7,00%	957	27.407
FR 0097	7,125%	635	101
FR 0098	7,125%	305	-
FR 0100	6,625%	-	21
FR 0103	6,75%	72.210	52.405
FR 0104	6,50%	89.673	124.484
FR 0108	6,50%	25.476	-
FR 0109	5,875%	4.696	0.328
ORI026T3	6,30%	5	87
ORI027T3	6,65%	10	-
ORI028T3	5,35%	10	10
SR021T3	6,35%	157	58
SR023T3	5,80%	98	-
		219.158	278.844

Suku bunga tetap/*Fixed rate*

Nilai wajar melalui laba rugi/
Fair value through profit or loss

Mata uang asing/*Foreign currency*

INDOIS34	5,20%	753	-
INDON28	4,55%	6.299	6.559
INDON30O	2,85%	1.181	1.182
INDON31N	2,15%	14.317	14.344
INDON34N	4,75%	3.296	-
INDON35	8,50%	2.491	-
		28.337	22.085

Total

247.495

6.459.302

d. Berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. *Based on average interest rate per annum*

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah	7,09%	6,94%	<i>Government Bonds</i>
Obligasi Korporasi	7,49%	7,56%	<i>Corporate Bonds</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi Pemerintah	4,16%	3,43%	<i>Government Bonds</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Informasi lain

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh efek-efek adalah diterbitkan oleh pihak ketiga.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, efek-efek digolongkan dalam stage 1 dan stage 3.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Other information

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the marketable securities are issued by the third parties.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no marketable securities pledged as collateral.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, securities classified into stage 1 and stage 3.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

31 Maret/March 31, 2026							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0109 Government bonds FR 0109	100.000	31 Maret/ March 31, 2026	07 April/ April 07, 2026	92.503	(85)	92.418
Total		100.000			92.503	(85)	92.418
31 Desember/December 31, 2025							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>							
Bank Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR030626/ Government bonds Rupiah Securities IDSR030626	150.000	31 Desember/ December 31, 2025	7 Januari/ January 3, 2026	147.086	(118)	146.968
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0070/ Government bonds VR 0070	44.435	31 Desember/ December 31, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	43.528	(34)	43.494

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
 DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0070 / Government bonds VR 0070	44.435	31 Desember/ December 31, 2025
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0056 / Government bonds FR 0056	150.000	31 Desember/ December 31, 2025
Total		388.870	

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
 AGREEMENTS (continued)**

		43.528	7 Januari/ January 7, 2026	(34)	43.494
		154.655	12 Januari/ January 7, 2026	(226)	154.429
		388.798		(413)	388.385

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan digolongkan dalam stage 1.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all securities purchased under resale agreements classified as amortized cost and stage 1.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under resale agreements as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is not required.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, no securities purchased under resale agreements which are pledged as collateral.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Modal Kerja	291.535	339.132
Investasi	60.171	638
Konsumsi	1.656	287
	353.362	340.057
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Modal Kerja	8.371.002	9.339.818
Investasi	4.332.515	4.102.576
Konsumsi	1.591.133	1.375.420
	14.294.650	14.817.814
Dolar Amerika Serikat		
Modal Kerja	130.923	105.576
Total	14.778.935	15.263.447
Cadangan kerugian penurunan nilai	(436.577)	(405.373)
Neto	14.342.358	14.854.074

10. LOANS

a. By type

Related Parties
Rupiah
Working Capital
Investment
Consumer
Third Parties
Rupiah
Working Capital
Investment
Consumer
United States Dollar
Working Capital
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Perdagangan, restoran dan hotel	3.588.802	3.832.467	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan dan manufaktur	3.148.307	3.049.927	Industry processing and manufacturing
Jasa-jasa dunia usaha	2.795.371	2.886.405	Business services
Rumah tangga	1.573.414	1.360.347	Households
Konstruksi	754.576	1.166.431	Construction
Perumahan	853.782	856.930	Mortgage
Jasa-jasa masyarakat	506.698	497.126	Social/public services
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	350.540	388.786	Transportation, warehouse and communication
Pertambangan	323.313	384.126	Mining
Listrik, gas dan air	185.952	192.318	Electricity, gas and water
Pertanian dan perkebunan	181.538	110.182	Agriculture and plantation
Lain-lain	516.642	538.402	Others
Total	14.778.935	15.263.447	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(436.577)	(405.373)	Allowance for impairment losses
Neto	14.342.358	14.858.074	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectability

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar	12.822.056	13.585.434	Current
Dalam perhatian khusus	1.493.981	1.222.561	Special mention
Kurang lancar	85.082	122.871	Substandard
Diragukan	14.606	8.702	Doubtful
Macet	363.210	323.879	Loss
Total	14.778.935	15.263.447	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(436.577)	(405.373)	Allowance for impairment losses
Neto	14.342.358	14.854.074	Net

Kredit yang diberikan yang memiliki kolektibilitas macet merupakan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga, baik perorangan dan perusahaan.

Loans with loss collectibility are loans given to third parties, both individuals and companies.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

d. By assessment as collective and individual

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Individual	1.439.497	1.362.591	Individual
Kolektif	13.339.438	13.900.856	Collective
Total	14.778.935	15.263.447	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(436.577)	(405.373)	Allowance for impairment losses
Neto	14.342.358	14.854.074	Net

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Mutasi dalam cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret 2026/March 31, 2026				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	118.524	137.164	149.685	405.373	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(7.929)	(1.990)	(2.885)	(12.804)	Expected credit loss 12 months (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	13.019	392	720	14.131	Lifetime expected credit loss unimpaired (stage 2)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.454)	22.577	37.907	59.031	Transfer from impaired loans (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	122.160	158.143	185.427	465.730	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(60.765)	18.559	(14.545)	(56.750)	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	26.888	166	542	27.597	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Financial assets derecognized
Total penambahan	(33.877)	18.726	(14.002)	(29.153)	Total addition
Aset keuangan yang dihapus buku Selisih kurs dan perubahan lainnya	-	-	-	-	Financial assets written off Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	88.283	176.869	171.425	436.577	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

e. Allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	99.683	29.211	182.620	311.514	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(9.652)	2.747	6.905	-	Expected credit loss 12 months (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	299	(15.019)	14.720	-	Lifetime expected credit loss - unimpaired (stage 2)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	4.154	5.377	(9.531)	-	Transfer from impaired loans (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	94.484	22.316	194.714	311.514	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	95.507	67.577	464.780	627.864	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	68.900	82.716	39.558	191.174	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dibayar dan dihentikan pengakuannya(*)	(48.228)	(13.129)	(165.601)	(226.958)	Financial assets paid and derecognized(*)
Total penambahan	116.179	137.164	338.737	592.080	Total addition
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(500.566)	(500.566)	Financial assets written off
Selisih kurs dan perubahan lainnya	2.345	-	-	2.345	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	118.524	137.164	149.685	405.373	Ending balance

*) Termasuk cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang dijual kepada pihak ketiga sebesar Rp6.700

*) Including allowance for impairment losses for loan sold to third party amounting to Rp6,700.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on loans is adequate as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

f. The average interest rates per annum were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			
Modal kerja	9,11%	12,07%	Working capital
Investasi	8,17%	8,25%	Investment
Konsumsi	13,36%	7,53%	Consumer
Direksi dan karyawan	8,17%	7,75%	Directors and employees
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Modal kerja	5,89%	5,30%	Working capital

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

g. Informasi lainnya

i. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit konsumsi dengan jangka waktu 1 tahun sampai 13 tahun dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 0,00% - 10,21% yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

ii. Rasio kredit bermasalah ("NPL") - Bruto Bank per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 3,13% dan 2,98%.

NPL - Neto Bank per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 1,83% dan 2,00%.

iii. Rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

g. Other information

i. Loans to the Bank's employees are loans for consumptive purpose with period from 1 year until 13 years with the interest rate range per annum were 0.00% - 10.21% which repayment through monthly salary deductions.

ii. The ratio of non-performing loans ("NPL") - Gross of the Bank as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are 3.13% and 2.98%, respectively.

NPL - Net of the Bank as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are 1.83% and 2.00%, respectively.

iii. The details of NPL by economic sector are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Jasa-jasa dunia usaha	12.282	6.475	<i>Business services</i>
Rumah tangga	8.920	827	<i>Social/public services</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	361.464	353.617	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Konstruksi	30.046	21.022	<i>Construction</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	22.416	<i>Transportation, warehouse and communication</i>
Pertanian dan perkebunan	28.170	28.170	<i>Agriculture and plantation</i>
Industri pengolahan dan manufaktur	4.796	5.571	<i>Industry processing and manufacturing</i>
Perumahan	3.809	3.943	<i>Mining</i>
Lain-lain	13.411	13.411	<i>Others</i>
Total	462.898	455.452	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- g. Informasi lainnya (lanjutan)
- iv. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp1.646.636 dan Rp1.659.903 dengan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp259.720 dan Rp202.007.

Skema restrukturisasi kredit terutama terdiri dari penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu, perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu dan skema restrukturisasi lain-lain.

Kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas OJK adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Lancar	371.089	372.552
Dalam perhatian khusus	940.976	948.082
Kurang lancar	61.892	85.969
Diragukan	-	8.359
Macet	272.679	244.941
Total	1.646.636	1.659.903

- v. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat penyediaan dana Bank kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melanggar ataupun melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

11. PIUTANG BUNGA

Rincian piutang bunga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Kredit yang diberikan	699	429
Pihak ketiga		
Efek-efek	159.457	126.668
Kredit yang diberikan	42.886	50.367
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	76	133
Total	203.118	177.597

10. LOANS (continued)

- g. Other information (continued)
- v. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the balance of loans restructured amounting to Rp1,646,636 and Rp1,659,903, with allowance of impairment losses amounting to Rp259,720 and Rp202,007, respectively.

Loan restructuring scheme mainly consists of reduction of interest rates, extension of loan maturity dates, extension of loan maturity dates and reduction of interest rates, extension of loan maturity dates and other restructuring schemes.

Restructured loans based on the collectibility of OJK are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar	371.089	372.552	Current
Dalam perhatian khusus	940.976	948.082	Special mention
Kurang lancar	61.892	85.969	Substandard
Diragukan	-	8.359	Doubtful
Macet	272.679	244.941	Loss
Total	1.646.636	1.659.903	Total

- vi. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no loans to related and third parties who are non-compliance or exceeding the legal lending limit (LLL) set by Bank Indonesia.

11. INTEREST RECEIVABLES

The details of interest receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 34)
Kredit yang diberikan	699	429	Loans
Pihak ketiga			Third parties
Efek-efek	159.457	126.668	Marketable securities
Kredit yang diberikan	42.886	50.367	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	76	133	Placement with Bank Indonesia and other banks
Total	203.118	177.597	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

a. Tagihan akseptasi

	31 Maret/ March 31, 2026
Rupiah	16.259
Mata uang asing	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36)
Saldo akhir	16.223
	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah	22.538
Mata uang asing	3.952
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34)
Saldo akhir	26.456

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

b. Liabilitas akseptasi

	31 Maret/ March 31, 2026
Rupiah	16.259
Mata uang asing	-
Saldo akhir	16.259
	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah	22.538
Mata uang asing	3.952
Saldo akhir	26.490

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

a. Acceptance receivables

	<i>Rupiah</i>
	<i>Foreign currencies</i>
	<i>Allowance for impairment losses</i>
Ending balance	Ending balance

	<i>Rupiah</i>
	<i>Foreign currencies</i>
	<i>Allowance for impairment losses</i>
Ending balance	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible acceptance receivable.

b. Acceptance liabilities

	<i>Rupiah</i>
	<i>Foreign currencies</i>
Ending balance	Ending balance

	<i>Rupiah</i>
	<i>Foreign currencies</i>
Ending balance	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN TRANSAKSI PERDAGANGAN

Rincian tagihan transaksi perdagangan adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
Tagihan anjak piutang	160.719	167.978	Factoring receivables
LC usance diskonto	15.256	56.140	Discounted L/C at usance
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
LC sight nego	-	-	Negotiation L/C at sight
Total	175.975	224.118	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(157)	(274)	Allowance for impairment losses
Neto	175.818	223.844	Net

13. RECEIVABLES FROM TRADE TRANSACTIONS

Details of receivables trade transactions are as follows :

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

	Tagihan Derivatif/ Derrivative Receivable	Liabilitas Derivatif/ Derrivative Payable	
Spot	1	-	Spot
Forward	1.244	180	Forward
Swap	-	-	Swap
Total	1.245	180	Total

Detail of foreign currency derivative transactions as of March 31, 2026 are as follows:

Rincian transaksi derivatif mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Tagihan Derivatif/ Derrivative Receivable	Liabilitas Derivatif/ Derrivative Payable	
Spot	209	-	Spot
Forward	-	11	Forward
Swap	-	190	Swap
Total	209	201	Total

Detail of foreign currency derivative transactions as of December 31, 2025 are as follows:

Jangka waktu kontrak-kontrak tersebut di atas berkisar antara 3 hari - 184 hari.

The period of these contracts ranged between 3 days - 184 days.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan lancar.

Based on the Bank's management review and evaluation, all derivative receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are classified as current.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Sewa	1.186	1.163	Rent
Promosi	-	-	Promotion
Asuransi	85	93	Insurance
Lain-lain	47.331	26.442	Others
Total	48.602	27.698	Total

16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO

16. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS - NET

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset tetap - neto	113.947	127.734	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	65.543	71.180	Rights of use assets - net
Total	179.490	198.914	Total

Aset tetap

Fixed Assets

31 Maret/March 31, 2026						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Tanah	1.358	-	-	-	1.358	Land
Bangunan	24.049	-	-	-	24.049	Buildings
Perangkat keras dan lunak	112.535	889	-	-	113.424	Hardware and software
Leasehold improvement	69.620	18	-	-	69.638	Leasehold improvement
Perabotan dan peralatan kantor	54.457	-	167	-	54.290	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	8.223	-	-	-	8.223	Vehicles
	270.242	907	167	17.251	270.982	
Aset tetap dalam pembangunan	10.515	2.131	-	(6.735)	5.911	Fixed assets under construction
Total	280.757	3.038	167	-	276.893	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	989	301	-	-	1.290	Buildings
Perangkat keras dan lunak	81.040	3.827	-	(188)	85.055	Hardware and software
Leasehold improvement	40.250	5.042	-	1.511	43.781	Leasehold improvement
Perlengkapan dan peralatan kantor	29.039	2.007	-	181	30.865	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	1.705	250	-	-	1.955	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	153.203	11.427	-	1.503	162.946	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	127.734				113.947	Net book value

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)

16. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE
ASSETS - NET (continued)

Aset tetap (lanjutan)

Fixed Assets (continued)

		31 Desember/December 31, 2025					
		Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Biaya perolehan							Cost
Tanah		-	-	-	1.358	1.358	Land
Bangunan		15.511	472	-	8.066	24.049	Buildings
Perangkat keras dan lunak		100.251	5.585	(222)	6.921	112.535	Hardware and software
Leasehold improvement		63.041	4.360	-	2.219	69.620	Leasehold improvement
Perabotan dan peralatan kantor		46.063	2.925	(189)	5.658	54.457	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor		8.223	-	-	-	8.223	Vehicles
		233.089	13.342	(411)	24.221	270.242	
Aset tetap dalam pembangunan		21.505	13.231	-	(24.221)	10.515	Fixed assets under construction
Total		254.594	26.573	(411)	-	280.757	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan		-	989	-	-	989	Buildings
Perangkat keras dan lunak		65.755	15.504	(219)	-	81.040	Hardware and software
Leasehold improvement		29.151	11.099	-	-	40.250	Leasehold improvement
Perlengkapan dan peralatan kantor		19.164	7.734	(180)	2.321	29.039	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor		704	1.001	-	-	1.705	Vehicles
Total akumulasi penyusutan		114.774	36.327	(399)	2.321	153.203	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih		139.820				127.734	Net book value

Penambahan aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari renovasi bangunan kantor cabang, kursi, meja, AC, komputer, laptop dan printer yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank.

Additions of fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 consists of renovation of branch office buildings, chairs, desks, AC, computers, laptops and printers that used for the Bank's operational activities.

Beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp11.427 dan Rp36.327 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp11,427 and Rp36,327 for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp72.700 dan Rp63.375.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp72,700 and Rp63,375 respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada penjualan aset.

For the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no asset sales.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap Bank diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, huru-hara, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Central Asia (pihak berelasi) sebesar Rp125.467 dan Rp125.467 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap Bank yang dijaminan.

Aset hak guna

Aset hak guna pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					
Bangunan	145.679	404	2.320	148.403	Cost
Komputer dan mesin	48.735	3.738	-	52.473	Buildings
Kendaraan bermotor	33.084	-	-	33.084	Computer and machine Vehicles
Total harga perolehan	227.498	4.142	2.320	233.960	Total cost
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	97.611	6.526	1.280	105.417	Accumulated depreciation
Komputer dan mesin	39.465	2.198	1.041	42.704	Buildings
Kendaraan bermotor	19.242	1.054	-	20.296	Computer and machine Vehicles
Total akumulasi penyusutan	156.318	9.778	2.321	168.417	Total accumulated depreciation
Nilai buku	71.180			65.543	Book value

16. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE
ASSETS - NET (continued)

Fixed Assets (continued)

Fixed assets of the Bank were insured against risk of fire, earthquake, chaos, theft and other risks to insurance companies which are PT Asuransi Central Asia (related party) with sum insured Rp125,467 and Rp125,467 as of March 31, 2026 and December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may raise indications of impairment in value of fixed assets, thus no allowance for impairment losses was provided as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no fixed assets pledged as collateral.

Right of use assets

Rights of use assets as of March 31, 2026 are as follows:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	Cost
Harga perolehan						
Bangunan	139.277	6.402	-	-	145.679	Buildings
Komputer dan mesin	49.496	1.560	-	(2.321)	48.735	Computer and machine
Kendaraan bermotor	33.084	-	-	-	33.084	Vehicles
Total harga perolehan	221.857	7.962	-	(2.321)	227.498	Total cost
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	76.819	23.114	-	(2.321)	97.611	Accumulated depreciation Buildings
Komputer dan mesin	31.687	7.778	-	-	39.465	Computer and machine
Kendaraan bermotor	15.009	4.233	-	-	19.242	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	123.514	35.125	-	(2.321)	156.318	Total accumulated depreciation
Nilai buku	98.343				71.180	Book value

Aset hak guna pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan kontrak sewa atas bangunan kantor cabang, mobil, komputer, mesin sortir uang, EDC, dan ATM baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Bank melakukan perjanjian sewa aset dengan syarat dan ketentuan yang diantaranya mencakup periode sewa berkisar antara 1 - 5 tahun, memiliki opsi perpanjangan masa sewa, tidak memiliki opsi *early-termination* dan tidak memiliki opsi pembelian diakhir masa sewa.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

16. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE
ASSETS - NET (continued)

Right of use assets (continued)

Rights of use assets as of December 31, 2025 are as follows:

Right of use assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 represent lease contracts for branch office buildings, cars, computers, money sorting machines, EDC, and ATM both with related parties and third parties.

Bank entered into an asset lease agreement with terms and conditions which include the lease period ranging from 1 - 5 years, having an option to extend the lease term, do not include *early-termination* option and do not include a purchase option at the end of the lease term.

The Bank also has certain leases with terms of 12 months or less and leases of low value assets. The Bank applies exemptions for short-term and low-value leases for these leases.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Agunan yang diambil alih	519.646	399.344
Setoran jaminan	10.876	35.640
Persediaan kantor	4.137	4.021
Piutang ATM	37.680	76.651
Lain-lain	88.007	2.939
Total	660.346	518.595

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank.

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih dengan melakukan upaya penjualan dalam bentuk lelang atau pengambilalihan agunan oleh investor atas agunan yang diambil alih.

17. OTHER ASSETS

*Foreclosed collateral
Security deposits
Office inventories
ATM receivables
Others*

Total

Foreclosed collateral (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner of the collateral or based on the power to sell outside the auction from the owner of the collateral in the event that the debtor does not fulfill his obligations to the Bank.

Foreclosed collateral mainly consists of land and buildings.

The Bank has made efforts to settle the foreclosed assets by making sales efforts in the form of auctions or takeover of collateral by investors for the foreclosed assets.

18. LIABILITAS SEGERA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Titipan dan transfer	34.478	13.613
Tarikan dana ATM Bersama	16.034	10.172
Bunga deposito jatuh tempo	1.054	33
Lain-lain	18	71
Total	51.584	23.889

19. SIMPANAN DARI NASABAH

	31 Maret/ March 31, 2026		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total
Rupiah			
Giro	3.727.374	4.061.507	7.788.881
Deposito	1.553.397	12.638.602	14.191.999
Tabungan	8.093	1.317.589	1.325.682
	5.288.864	18.017.698	23.306.562
Mata uang asing			
Giro	526.195	363.251	889.446
Deposito	17.354	794.645	811.999
Tabungan	218	26.857	27.075
	543.767	1.184.753	1.728.520
Total	5.832.631	19.202.450	25.035.082

18. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

*Deposit and transfer
ATM Bersama - withdrawal
Matured time deposits - interest
Others*

Total

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Rupiah
*Current accounts
Time deposits
Saving accounts*

Foreign currencies
*Current accounts
Time deposits
Saving accounts*

Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total	
Rupiah				Rupiah
Giro	3.889.475	4.343.798	8.233.273	Current accounts
Deposito	1.852.282	14.248.704	16.100.986	Time deposits
Tabungan	1.582	1.251.265	1.252.847	Saving accounts
	5.743.339	19.843.767	25.587.106	
Mata uang asing				Foreign currencies
Giro	116.144	596.863	713.007	Current accounts
Deposito	3.950	934.390	938.340	Time deposits
Tabungan	670	20.555	21.225	Saving accounts
	120.764	1.551.808	1.672.572	
Total	5.864.103	21.395.575	27.259.678	Total

a. Giro

a. Current accounts

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

The interest rate range per annum are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	0,00% - 6,00%	0,00% - 6,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 4,25%	0,00% - 4,25%	United States Dollar
Dolar Singapura	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,50%	Singapore Dollar
Dolar Australia	0,00% - 0,25%	0,00% - 0,25%	Australian Dollar
Euro Eropa	0,00% - 0,10%	0,00% - 0,10%	European Euro

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah giro yang dijamin sebagai jaminan kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp395.201 dan Rp285.306. dan tidak terdapat giro yang dijadikan jaminan atas bank garansi diterbitkan.

As of March 31, 2026 and December 31 2025, current account has been secured by cash collateral in form of current accounts amounting to Rp395,201 and Rp285,306. And there is no demand deposit pledged as collateral for the issued bank guarantee

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan

b. Saving accounts

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total
Rupiah			
Tabina Perdana	5.287	619.393	624.680
Tabina Eksekutif	1.621	641.711	643.332
Tabina Digital	1.072	42.431	43.503
Tabina Berjangka	44	8.302	8.346
Tabungan Pinter	69	3.723	3.792
Tabunganku	-	1.880	1.880
Tabungan Simpel	-	149	149
	8.093	1.317.589	1.325.682
Mata uang asing			
Tabina Perdana	218	26.857	27.075
Total	8.311	1.344.447	1.352.757

Rupiah
Tabina Perdana
Tabina Eksekutif
Tabina Digital
Tabina Berjangka
Tabungan Pinter
Tabunganku
Tabungan Simpel

Foreign currencies
Tabina Perdana
Total

	31 Desember/ December 31, 2025		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total
Rupiah			
Tabina Perdana	292	612.153	612.445
Tabina Eksekutif	703	576.359	577.062
Tabina Digital	587	48.002	48.589
Tabina Berjangka	-	8.724	8.724
Tabungan Pinter	-	3.907	3.907
Tabunganku	-	2.040	2.040
Tabungan Simpel	-	79	79
	1.582	1.251.264	1.252.846
Mata uang asing			
Tabina Perdana	670	20.555	21.225
Total	2.252	1.271.820	1.274.072

Rupiah
Tabina Perdana
Tabina Eksekutif
Tabina Digital
Tabina Berjangka
Tabungan Pinter
Tabunganku
Tabungan Simpel

Foreign currencies
Tabina Perdana
Total

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

The interest rate range per annum were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	0,79%	0,79%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,49%	0,49%	United States Dollar
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	Singapore Dollar
Euro Eropa	0,00%	0,00%	European Euro
Yen Jepang	0,00%	0,00%	Japanese Yen
Dolar Australia	0,01%	0,01%	Australian Dollar
Renminbi China	0,00%	0,00%	Chinese Renminbi
Pound Sterling Inggris	0,00%	0,00%	Great Britain Poundsterling

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Saving accounts (continued)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan dan Bank garansi yang diterbitkan.

As of March 31, 2026 and December 31 2025, there were no saving accounts pledged as collateral for loans and Bank guarantee issued.

c. Deposito

c. Time deposits

Deposito terdiri dari:

Time deposits consist of:

	31 Maret/ March 31, 2026			
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total	
Rupiah				Rupiah
Deposito berjangka	1.553.397	12.508.602	14.061.999	Time deposits
Deposit on call	-	130.000	130.000	Deposit on call
	1.553.397	12.638.602	14.191.999	
Mata uang asing				Foreign currencies
Deposito berjangka	17.354	794.645	811.999	Time deposits
Total	1.570.751	13.433.247	15.003.998	Total
	31 Desember/ December 31, 2025			
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total	
Rupiah				Rupiah
Deposito berjangka	1.350.329	14.211.356	15.561.685	Time deposits
Deposit on call	-	539.300	539.300	Deposit on call
	1.350.329	14.750.656	16.100.985	
Mata uang asing				Foreign currencies
Deposito berjangka	2.033	936.307	938.340	Time deposits
Deposit on call	-	-	-	Deposit on call
Total	1.352.362	15.686.964	17.039.326	Total

Berdasarkan jatuh tempo:

By maturity date:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
≤ 1 bulan	10.035.533	12.289.647	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	3.638.796	3.762.350	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	766.526	582.482	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	563.143	404.847	> 6 - 12 months
Total	15.003.998	17.039.326	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah	5,15%	5,03%
Dolar Amerika Serikat	3,75%	3,14%
Euro Eropa	0,00%	0,15%
Dolar Singapura	3,00%	3,00%

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Giro	50.848	62.214
Deposito berjangka	5.383	7.363
Deposito on call	-	-
Tabungan	1.571	2.773
Interbank Call Money	200.000	100.000
Total	257.802	172.350

a. Giro

Tingkat suku bunga per tahun atas giro berkisar antara 0,00% - 4,00% dan 0,50%-4,50% untuk 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat giro yang dijadikan jaminan.

b. Deposito

Berdasarkan jangka waktu kontrak:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
≤ 1 bulan	5.383	7.363

Berdasarkan jatuh tempo:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
≤ 1 bulan	5.383	7.363

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time Deposits (continued)

The interest rate range per annum were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah	5,15%	5,03%
United States Dollar	3,75%	3,14%
European Euro	0,00%	0,15%
Singapore Dollar	3,00%	3,00%

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are third parties transactions in Rupiah currency, consist of:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Giro	50.848	62.214	Current accounts
Deposito berjangka	5.383	7.363	Time deposits
Deposito on call	-	-	Deposit on call
Tabungan	1.571	2.773	Saving accounts
Interbank Call Money	200.000	100.000	Interbank Call Money
Total	257.802	172.350	Total

a. Current accounts

The interest rate range per annum of 0.00% - 4.00% and 0.50%-4.50% for March 31,2026 and December 31,2025, respectively.

As of March 31,2026 and December 31,2025, there were no current accounts pledged as collateral.

b. Time Deposits

By periods of contract:

By maturity date:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat deposito dari bank lain yang dijadikan jaminan.

Tingkat suku bunga per tahun masing-masing berkisar antara 3,50% - 4,25% dan 3,50% - 4,25% untuk 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

c. Interbank call money

Tingkat suku bunga per tahun masing-masing berkisar antara 3,95% - 4,85% dan 4,50% - 4,85% untuk 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat *interbank call money* yang dijadikan jaminan.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no time deposits from other banks pledged as collateral.

The interest rate range per annum of 3.50% - 4.25% and 3,50% - 4,25% as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

c. Interbank call money

The interest rate range per annum of 3.95% - 4,85% and 4.50% - 4.85% for March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no interbank call money pledged as collateral.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan Pasal 28	39.360	33.792	<i>Income taxes Article 28</i>
Total	39.360	33.792	Total

21. TAXATION

a. Prepaid Tax

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	19.394	22.292	<i>Income taxes Article 4 (2)</i>
Pasal 21	7.157	5.181	<i>Article 21</i>
Pasal 23	191	130	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	-	<i>Article 25</i>
Pasal 26	117	48	<i>Article 26</i>
Pasal 29	-	-	<i>Article 29</i>
PPN	274	201	<i>Value-added taxes</i>
Total	27.133	27.852	Total

c. Taxes payable

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Rekonsiliasi Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

c. Tax expense (benefit) Reconciliation consist of:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
(Rugi)/laba sebelum beban pajak	69.733	(464.880)	(Loss)/income before tax
(Manfaat) beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	15.341	(102.273)	Income tax (benefit) expense at the applicable tax rate
Beda tetap - neto	775	3.988	Permanent differences - net
Beban pajak dari pemeriksaan pajak periode lalu	-	2.423	Tax expense from prior year examination
(Manfaat) beban pajak - neto	14.566	(95.862)	Tax (benefit) expense - net

d. Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan (rugi) laba kena pajak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between (loss) income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable (loss) income as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
(Rugi) laba sebelum beban pajak	60.679	(464.880)	(Loss) income before tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	-	-	Allowance for impairment losses of loans
Cadangan bonus dan tunjangan lain	2.500	(3.439)	Bonus accrual and other allowances
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	396	9.913	Allowance for impairment losses of financial assets other than loans
Imbalan kerja jangka panjang - neto	-	5.630	Long-term benefits - net
Penyusutan aset tetap	-	(15)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	-	(1.641)	Depreciation of rights-of-use assets and interest expense on lease liabilities
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi	6.418	5.911	Unrealized loss (gain) on changes in fair value of marketable securities classified as fair value through profit and loss
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	491	16.464	General and administrative expenses
Penyusutan atas aset tetap yang tidak dapat disusutkan secara pajak	-	498	Depreciation of fixed assets that are non deductible
Sumbangan dan hadiah	40	1.166	Donation and gifts
Taksiran (rugi) laba kena pajak	69.733	(430.393)	Estimated taxable (loss) income
Beban pajak penghasilan	-	-	Corporate income tax expense
Pajak penghasilan yang dibayar - pasal 25	15.341	(10.074)	Income tax paid - article 25
Lebih(kurang) bayar pajak penghasilan badan	15.341	(10.074)	Corporate income tax over(under)payment

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK 74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto, terdapat perubahan pada ketentuan perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto. Selisih lebih antara saldo awal cadangan piutang tak tertagih tahun 2024 yang dihitung menggunakan PMK 74 dan saldo akhir cadangan piutang tak tertagih tahun 2023 yang dihitung menggunakan peraturan sebelumnya diakui seluruhnya oleh Bank sebagai beban yang dapat dikurangkan pada tahun fiskal 2024. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang dimanfaatkan Bank pada tahun fiskal 2024 adalah sebesar Rp9.683.

e. Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak dan tahun-tahun selanjutnya.

Pemeriksaan tahun pajak 2021

Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tanggal 16 Oktober 2025 mengenai hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2021 sebesar Rp203.183. Atas SKPKB tersebut, Bank telah setuju untuk membayar sebagian SKPKB sebesar Rp2.470 di tanggal 13 November 2025, dan atas SKPKB lainnya, Bank telah mengajukan keberatan pada tanggal 24 Desember 2025. Bank telah mencatat pembayaran sebagian SKPKB masing-masing sebesar Rp1.428 dan Rp1.042 tersebut sebagai bagian dari (manfaat) beban pajak - neto dan beban umum dan administrasi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, hasil dari pengajuan keberatan tersebut masih belum diketahui.

22. TAXATION (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 Year 2024 ("PMK 74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables that Can Be Deductible from Gross Income, there are changes to the provisions for calculating the allowance for uncollectible receivables that can be deducted from gross income. The excess difference between the beginning balance of the 2024 uncollectible receivables reserve calculated using PMK 74 and the ending balance of the 2023 uncollectible receivables reserve calculated using the previous regulation was fully recognized by the Bank as a deductible expense in the 2024 fiscal year. Related to this, the deferred tax assets utilized by the Bank in fiscal year 2024 is Rp9,683.

e. Tax Examination

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due and subsequent years.

Assessment for fiscal year 2021

The Bank has received Tax Underpayment Letter (SKPKB) dated October 16, 2025 regarding tax audit result for the year 2021. According to such SKPKB, The Bank has agreed to pay the underpayment of Rp2,470 on November 13, 2025, and for the remaining SKPKB, The Bank has submitted tax objection letter on December 24, 2025. Bank has recorded such payment of Rp1,428 and Rp1,042 as part of tax (benefit) expense - net and general and administrative expense, respectively.

Until the date of completion of financial statements, the result of such objection is not yet determined.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan Peraturan Perusahaan, Bank mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan kerja karyawan berdasarkan lama kerjanya karyawan ketika karyawan tersebut diberhentikan atau meninggalkan Bank dikarenakan telah mencapai usia pensiun atau berhenti dengan sukarela. Imbalan ini telah mencerminkan karakteristik dari imbalan tersebut.

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti bagi para karyawannya. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Indolife, sebuah dana pensiun pihak ketiga. Kontribusi ke DPLK Indolife ditanggung sepenuhnya oleh Bank. Kontribusi Bank ke DPLK Indolife sebesar RpNihil masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Seluruh portofolio investasi aset program pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 ditempatkan pada deposito dan obligasi pemerintah dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Based on Internal regulation, the Bank has an obligation to provide benefits to certain employees based on employees length of services, when an employee is terminated or upon reaching the mandatory retirement age or resigns voluntarily. This reward has defined benefit characteristics in nature.

The Bank organized defined benefit pension program for the employees. This pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Indolife, a third party pension fund. Contribution to DPLK Indolife are fully paid by the Bank. Bank's contribution to DPLK Indolife amounted to RpNil as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

All of the investment portfolio of plan assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025, are placed in the deposits and government bonds with maturity less than a year.

23. UTANG BUNGA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
Deposito berjangka	35.506	41.489
Interbank Call Money	25	154
Deposito on Call	80	333
Tabungan	-	-
Giro	52	4
Deposito digital	2.657	1.077
Tabungan digital	40	41
Mata uang asing		
Deposito berjangka	2.069	2.838
Giro	1	1
Total	40.430	45.937

23. INTEREST PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
Time deposits		
Interbank Call Money		
On Call deposits		
Savings		
Current Accounts		
Digital Deposits		
Digital Savings		
Foreign currency		
Time deposits		
Current Accounts		
Total		

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Liabilitas sewa	38.759	43.512
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	8.930	8.747
Cadangan bonus, insentif, dan penghargaan	10.751	20.362
Cadangan biaya operasional dan non operasional	34.115	-
Cadangan biaya pendidikan	1.137	-
Setoran Jaminan	209	-
Biaya yang masih harus dibayar	5.493	23.919

24. OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Lease liabilities		
Allowance for impairment losses commitment and contingencies		
Allowance for bonus, incentives, and appreciation		
Allowance for operating and non operating expenses		
Allowance for educations		
Guarantee Deposits		
Accrued expense		

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS LAIN-LAIN(lanjutan)

Giro saldo debit	14.042
Provisi atas kredit yang belum dicairkan	1.028
Lain-lain	2.698
Total	117.162

24. OTHER LIABILITIES(continued)

-	<i>Debit balance in current account</i>
1.556	<i>Provision for loan not yet disbursed</i>
660	<i>Others</i>
98.756	Total

Liabilitas sewa merupakan nilai kini dari pembayaran kontrak sewa yang dilakukan oleh Bank.

Lease liabilities represents the present value of the contract lease payments made by the Bank.

Cadangan bonus, insentif dan penghargaan merupakan cadangan atas pembayaran bonus dan insentif kepada karyawan dan penghargaan kepada pengurus Bank.

Allowance for bonus, incentives and appreciation are allowance for payment of bonus and incentives to employees and awards to the Bank's management.

Setoran Jaminan merupakan setoran yang dibayarkan oleh debitur untuk jaminan atas transaksi SKBDN.

Guarantee Deposits are deposits paid from customer for guarantee of SKBDN transaction.

Biaya yang masih harus dibayar merupakan akrual atas pembayaran barang dan jasa ke pihak ketiga.

Accrued expenses are accrued for payment of goods and services to third parties.

Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi merupakan cadangan yang dibentuk atas akun-akun liabilitas komitmen dan kontinjensi.

Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is an allowance provided on commitment and contingent liability accounts.

Pengungkapan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Lease liabilities disclosed as follows:

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2026/ <i>Beginning balance January 1, 2026</i>	Penambahan liabilitas sewa/ <i>Addition of lease liabilities</i>	Beban bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest expense on lease liabilities</i>	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ <i>Lease liabilities paid</i>	Saldo akhir 31 Maret 2026/ <i>Ending balance March 31, 2026</i>	Category of underlying asset
Bangunan	12.509	404	193	6.575	6.531	<i>Buildings</i>
Komputer dan mesin	15.955	3.738	343	2.268	17.768	<i>Computer and machine</i>
Kendaraan bermotor	15.048	-	255	843	14.460	<i>Vehicles</i>
Total	43.512	4.142	791	9.686	38.759	Total

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2025/ <i>Beginning balance January 1, 2025</i>	Penambahan liabilitas sewa/ <i>Addition of lease liabilities</i>	Beban bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest expense on lease liabilities</i>	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ <i>Lease liabilities paid</i>	Saldo akhir 31 Desember 2025/ <i>Ending balance December 31, 2025</i>	Category of underlying asset
Bangunan	23.398	2.592	1.326	(14.807)	12.509	<i>Buildings</i>
Komputer dan mesin	24.144	1.560	1.753	(11.502)	15.955	<i>Computer and machine</i>
Kendaraan bermotor	18.896	-	1.193	(5.041)	15.048	<i>Vehicles</i>
Total	66.438	4.152	4.272	(31.350)	43.512	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Total	Shareholders
PT Indolife Pensiontama	1.400.830.852	22,83%	140.083	<i>PT Indolife Pensiontama</i>
PT Samudra Biru	1.114.213.066	18,16%	111.421	<i>PT Samudra Biru</i>
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	1.034.416.550	16,86%	103.442	<i>UOB Kay Hian Pte. Ltd.</i>
PT Gaya Hidup Masa Kini	726.190.057	11,84%	72.619	<i>PT Gaya Hidup Masa Kini</i>
DBS Bank Ltd S/A LTSL as <i>Trustee of NS Financial Fund</i>	593.387.750	9,67%	59.339	<i>DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.265.678.390	20,64%	126.568	<i>Public (each below 5%)</i>
Total	6.134.716.665	100,00%	613.472	Total

The composition of the Bank's shareholders and their respective ownership interest as of March 31, 2026 are as follows:

Susunan pemegang saham Bank dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Total	Shareholders
PT Indolife Pensiontama	1.400.830.852	22,83%	140.083	<i>PT Indolife Pensiontama</i>
PT Samudra Biru	1.114.213.066	18,16%	111.421	<i>PT Samudra Biru</i>
UOB Kay Hian Pte. Ltd. **)	1.034.416.550	16,86%	103.442	<i>UOB Kay Hian Pte. Ltd. **)</i>
PT Gaya Hidup Masa Kini	726.190.057	11,84%	72.619	<i>PT Gaya Hidup Masa Kini</i>
DBS Bank Ltd S/A LTSL as <i>Trustee of NS Financial Fund *)</i>	593.387.750	9,67%	59.339	<i>DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund *)</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.265.678.390	20,64%	126.568	<i>Public (each below 5%)</i>
Total	6.134.716.665	100,00%	613.472	Total

The composition of the Bank's shareholders and their respective ownership interest as of December 31, 2025 are as follows:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN DANA SETORAN MODAL

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham.

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Agio saham	65.492	65.492	Shares premium
Tambahan modal disetor Right issue I (2016)	87.500	87.500	Additional paid-in capital Right issue I (2016)
Biaya emisi saham Right issue I (2016)	(3.912)	(3.912)	Share issuance cost Right issue I (2016)
Tambahan modal disetor Right issue II (2017)	410.112	410.112	Additional paid-in capital Right issue II (2017)
Biaya emisi saham Right issue II (2017)	(7.680)	(7.680)	Share issuance cost Right issue II (2017)
Tambahan modal disetor Right issue III (2021)	1.159.147	1.159.147	Additional paid-in capital Right issue III (2021)
Biaya emisi saham Right issue III (2021)	(3.317)	(3.317)	Share issuance cost Right issue III (2021)
Tambahan modal disetor Right issue IV (2022)	780.611	780.611	Additional paid-in capital Right issue IV (2022)
Biaya emisi saham Right issue IV (2022)	(5.665)	(5.665)	Share issuance cost Right issue IV (2022)
Saldo akhir	2.482.288	2.482.288	Ending balance

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL DEPOSIT FUND

This account represents additional paid-in capital related to the issuance of shares.

27. PENGGUNAAN LABA NETO

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank tanggal 5 Juni 2025, Pemegang saham Bank menyetujui untuk mengalokasikan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp16.370 sebagai cadangan umum.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, cadangan umum Bank masing-masing sebesar Rp122.940 dan Rp122.940. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

27. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the General Meeting of Shareholders of the Bank dated June 05, 2025, the shareholders of the Bank agreed to allocate the net income for year 2024 amounting to Rp16,370 as general reserve.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank's general reserves amounted to Rp122,940 and Rp122,940, respectively. The general and statutory reserves were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company as most recently amended by Law No. 6 of 2023 regarding the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law. which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BUNGA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Kredit yang diberikan	289.952	293.411
Efek-efek	176.394	103.555
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	16.721	25.381
Efek-efek yang dibeli dengan janji Untuk dijual kembali	6.334	9.663
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	6.438	2.360
Tagihan anjak piutang	3.024	1.181
Total	498.863	435.551

28. INTEREST INCOME

Loans
Marketable securities
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities purchased under resale
Current account with Bank Indonesia and other banks
Factoring receivables
Total

29. BEBAN BUNGA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Simpanan dari nasabah		
Deposito berjangka	196.924	213.377
Giro	106.438	52.156
Tabungan	8.989	5.079
	312.351	270.612
Simpanan dari bank lain		
Deposito berjangka	219	1.053
Interbank call money	4.338	2.586
Giro	265	143
Tabungan	21	72
	4.843	3.854
Premi Lembaga Penjamin Simpanan	13.312	8.058
Surat berharga	7.336	-
Lain-lain	791	1.147
Total	338.633	283.671

29. INTEREST EXPENSE

Deposits from customer
Time deposits
Current accounts
Saving accounts
Deposits from other banks
Time deposits
Interbank call money
Current accounts
Saving accounts
Deposit Insurance Agency Premi
Securities
Others
Total

30. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Kredit yang diberikan	31.652	11.031
Komitmen dan kontinjensi	183	2.495
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(33)	(301)
Efek-efek	(68)	31
Tagihan akseptasi	(450)	(174)
Aset lain-lain	(93)	69
Giro pada bank lain	-	-
Total	31.191	13.151

30. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

Loans
Commitments and contingencies
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Acceptance receivables
Other assets
Current accounts with other banks
Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN TENAGA KERJA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Gaji direksi dan karyawan	60.438	57.405	<i>Directors and employee's salary</i>
Gaji dan upah tenaga kerja <i>outsourcing</i>	9.574	5.842	<i>Salary and wage for outsourcing employee</i>
Asuransi tenaga kerja	7.492	3.831	<i>Employee's insurance</i>
Bonus, insentif, dan penghargaan	4.492	9.000	<i>Bonus, incentives, and appreciation</i>
Tunjangan hari raya	5.643	4.500	<i>Holidays allowance</i>
Honorarium komisaris	762	762	<i>Commissioner compensation</i>
Tunjangan karyawan	592	554	<i>Employee's allowance</i>
Imbalan kerja	3.900	2.115	<i>Employee benefits</i>
Lain-lain	281	171	<i>Others</i>
Total	93.174	84.180	Total

32. PERSONNEL EXPENSES

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI DAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE AND OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

a. Beban Umum dan Administrasi

a. *General and Administrative Expenses*

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	16.161	16.314	<i>Depreciation of fixed asset and rights of use assets</i>
Barang dan jasa	40.039	18.944	<i>Good and services</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	3.653	3.705	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	1.994	1.672	<i>Rent</i>
Promosi	3.124	2.560	<i>Promotion</i>
Asuransi	256	256	<i>Insurance</i>
Pendidikan dan pelatihan	1.890	1.800	<i>Training and education</i>
Pajak	286	257	<i>Tax</i>
Lain-lain	53	142	<i>Others</i>
Total	67.456	45.650	Total

b. Beban Operasional Lainnya - Lain-Lain

b. *Other Operating Expenses - Others*

Beban operasional lainnya - lain-lain terdiri dari beban kerugian operasional, beban iuran OJK dan lain-lain.

Other operating expenses - others consist of operating loss expenses, OJK fees and others.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Laba bersih tahun berjalan	52.975	14.367
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	6.134.716.665	6.134.716.665
Laba per saham dasar (nilai penuh)	8,64	2,34

33. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Net income for the year
Weighted average number of
ordinary shares outstanding
Basic earnings per share (full amount)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak serta dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Tagihan komitmen		
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	390.874	121.727
Lainnya	223	-
Total tagihan komitmen	391.097	121.727
Kewajiban komitmen		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(2.599.386)	(2.687.937)
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(118.962)	(21.684)
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	(7.416)	(35.773)
Lainnya	(116.701)	-
Total kewajiban komitmen	(2.842.465)	(2.745.394)
Komitmen - neto	(2.451.368)	(2.623.667)
Kontinjensi		
Kewajiban kontinjensi Bank garansi	(113.754)	(117.800)
Total kewajiban kontinjensi	(113.754)	(117.800)
Komitmen dan kontinjensi - neto	(2.565.122)	(2.741.467)

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah based on contractual amounts are as follows:

Commitment receivables
Buy spot and derivative
on process
Others
Total commitment receivables

Commitment payables
Unused loan
facilities
Selling spot and derivative
on process
Irrevocable letters of credit
issued to customers
Others
Total commitment payables

Commitment - net

Contingencies
Contingent payables
Bank guarantee
Total contingent payables

Commitments and contingencies - net

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi, karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties due to the relationship of ownership and/or management. All transactions with related parties were made according to the mutually agreed policies and terms, where such terms may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Gaya Hidup Masa Kini	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Tritunggal Intipermata	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Asuransi Central Asia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Asia Inti Era Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Insurance Consultant	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Sukses Internasional	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indosurance Broker Utama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indopropertama Nusapersada	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Bina Raya Perkasa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT IMG Sejahtera Langgeng	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Inti Cakrawala Citra	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Taliabu Mineralindo Sejahtera	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Aston Inti Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Aset lain-lain, Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga/ <i>Other assets, Deposits from customers, Interest payable and Interest expense</i>
PT Indolife Pensiontama	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomarco Prismatama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Aset lain-lain, Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Other assets, Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Multitrada	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Indomatsumoto Press & Dies Industri	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Indokemika Jayatama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Indomobil Finance Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indolakto	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Jasa Lintas Raya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Prima Energi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Fast Food Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Inti Prima Cemerlang	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT London Sumatra Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PP Indomarco Adi Prima	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Kreta Indo Artha	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Tagihan dan liabilitas derivatif, Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Derivatives receivable and payable, Interest payable and Interest expense</i>
PT Indo Seungli Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah dan Beban bunga / <i>Deposits from customer and Interest expense</i>
PT Klik Indomaret Sukses	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah dan Utang bunga Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Gema Buana Nusantara	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Prima Visualindo	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Central Asia Financial	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Total Chemindo Loka	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Piutang bunga Simpanan nasabah, Utang bunga Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Interest receivable, Deposits from customer, Interest payables, Interest Income and Interest expense</i>
PT Jakarta Kyoai Medical Center	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Aseli Garmen Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expenses</i>
PT Indotek Engico	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Piutang bunga, Simpanan nasabah, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Interest receivable, Deposits from customer, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Bukit Indah Mandiri Abadi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Piutang bunga, dan Pendapatan bunga / <i>Loans, Interest receivables and Interest income</i>
PT Indomas Multi Kreasi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Piutang bunga, dan Pendapatan bunga / <i>Loans, Interest receivables and Interest income</i>
PT Sarana Tani Indonesia Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Piutang bunga, Simpanan nasabah, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Interest receivable, Deposits from customer, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Indofood Prosperich Sukses Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indokemas Sukses Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indolife Investama Perkasa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomarco Perdana	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Edukasi Utama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Manajemen Corpora	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Prima Niaga	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Trada Nasional	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomurayama Press & Dies Industrie	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indopropetama Nusaprasada	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indoselor Manunggal	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Indosolo Motor Gemilang	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indotek Konsultan Utama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indotracosakti Sempurna	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indotruba Timur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Industri Textiel Taruma	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Insan Asia Nusantara	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Inti Dunia Sukses	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Inti Everspring Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Inti Lumbung Prima	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Intikom Berlian Mustika	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables,</i>
PT Kilau Sumber Perkasa	<i>Interest income and Interest expense</i> Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Lentera Sukses Sejati	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Lestari Subur Abadi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Mandara Medika Utama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Mandarabakti Pertiwi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Mentari Gemilang Perdana	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Mitra Kreasidharma	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Moya Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Pinnacle Permata Niaga	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Pratama Setia Wisesa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Ragam Karya Bersama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Sauhbahtera Ciawi Sukses	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Sejahtera Raya Perkasa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Sukses Artha Jaya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Surya Rengo Containers	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Takaki Indoroti Prima	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Tatanan Adidaya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Tirta Kuning Ayu Sukses	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Tirta Medan Johor Sukses	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Ukanik	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Usahatama Karya Mandiri	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Inti Sela	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Inti Selaras	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Persada Lampung	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Senjaya Jakarta	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Sun Utama Bandung	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Wirawan	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wijaya Eka Sakti	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Bumi Resources Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Lintas Sejahtera Langgeng	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Adidaya Tangguh	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Abadi Cemerlang Sejahtera	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Adiprabawa Mulia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Ainul Hayat Sejahtera	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Besland Pertiwi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Bumi Sakakarya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Cakra Alam Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Cipta Perkasa Cemerlang	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Citarasa Prima Indonesia Berjaya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Dana Pensiun Indomobil Group	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Data Arts Xperience	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT DPLK Indolife Pensiortama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Fajarsemesta Cipta Murni	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Gardenia Makmur Selaras	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Gemala Borneo Utama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Goodcar Indo Ciptakreasi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Griya Tloxindo	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Ina Sekuritas Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indo Sunmotor Gemilang	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indobuana Pangsaraya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indofood Fortuna Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Metro Abadi Selaras	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Mitra Sukses Bersama Mandiri	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Pusaka Istana Tahta	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Putri Daya Usahatama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Sarana Prima Makmur Sejahtera	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Sarana Tempa Perkasa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Sentra Trada Indostation	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Varion Sukses Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Sebuku Baja Perkasa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Piutang bunga, Pendapatan bunga/ <i>Loans, Interest receivable customer, Interest payables</i>
PT Anugerah Kreasi Gemilang	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Piutang bunga, Simpanan nasabah, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Interest receivable, Deposits from customer, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Ina Manajemen Investasi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomarco Financial Services	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Sarana Gemilang Sejahtera	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Pengurus / <i>Management</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban Bunga, Beban tenaga kerja / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense, Personnel expenses</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Bank disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yaitu pemasaran dan kredit, treasury, dan *trade finance*. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENTS

Bank's segment information presented by type of business activities, such marketing and loans, treasury and trade finance. That segment activities become the basis of primary segment reporting information as follows:

		31 Maret/March 31, 2026				
		Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasury/ Treasury	Trade Finance	Total	
Pendapatan						<i>Income</i>
Pendapatan bunga	289.952	205.887	3.024	498.863		<i>Interest income</i>
Pendapatan operasional lainnya	84.787	1.064	1.101	86.952		<i>Other operating income</i>
Total pendapatan	374.739	206.951	4.125	585.815		Total income
Beban						<i>Expense</i>
Beban bunga	(326.454)	(12.179)	-	(338.633)		<i>Interest expenses</i>
Beban operasional lainnya	(31.835)	101	543	(31.191)		<i>Other operating expenses</i>
Total beban	(358.289)	(12.078)	543	(369.824)		Total expense
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				15.345		<i>Unallocated income</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(163.795)		<i>Unallocated expense</i>
Laba sebelum beban pajak				67.541		<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak				(14.566)		<i>Tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan				52.975		Net income for the year

		31 Maret/ March 31, 2025				
		Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasury/ Treasury	Trade Finance	Total	
Pendapatan						<i>Income</i>
Pendapatan bunga	293.411	140.959	1.181	435.551		<i>Interest income</i>
Pendapatan operasional lainnya	3.035	371	1.322	4.728		<i>Other operating income</i>
Total pendapatan	296.446	141.330	2.503	440.279		Total income
Beban						<i>Expense</i>
Beban bunga	(279.816)	(3.855)	-	(283.671)		<i>Interest expenses</i>
Beban operasional lainnya	(13.526)	(270)	(105)	(13.151)		<i>Other operating expenses</i>
Total beban	(293.342)	(3.585)	(105)	(296.822)		Total expense
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				7.816		<i>Unallocated income</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(133.442)		<i>Unallocated expense</i>
Laba sebelum beban pajak				17.831		<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak				(3.464)		<i>Tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan				14.367		Net income for the year

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

		31 Maret/March 31, 2026					
		Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasury/ Treasury	Trade Finance	Total		
Aset						Assets	
Aset segmen		14.385.942	15.467.852	31.451	29.885.245	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.385.170	Unallocated assets	
Total aset					31.270.415	Total assets	
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas segmen		25.075.480	2.872.104	16.259	27.963.843	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					232.860	Unallocated liabilities	
Total liabilitas					28.196.703	Total liabilities	
		31 Desember/December 31, 2025					
		Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasury/ Treasury	Trade Finance	Total		
Aset						Assets	
Aset segmen		14.908.870	15.087.176	250.301	30.246.347	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.051.885	Unallocated assets	
Total aset					31.298.232	Total assets	
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas segmen		27.313.754	473.370	26.936	27.814.060	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					174.351	Unallocated liabilities	
Total liabilitas					27.988.411	Total liabilities	

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005. Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah:

- a. Maksimum sebesar Rp1.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Juni 2007.

37. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS

Based on the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005, regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, the Indonesian Deposit Insurance Corporation will guarantee bank deposits, time deposits, certificate of deposits, saving deposits, and or other forms of deposits from other banks. Guaranteed bank balances of each customer are as follows:

- a. Maximum of Rp1,000, from September 22, 2006 until June 21, 2007.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM
(lanjutan)**

**37. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT
OF COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS
(continued)**

- b. Maksimum sebesar Rp100, sejak tanggal 22 Juni 2007 sampai dengan 12 Oktober 2008.

- b. *Maximum of Rp 100, from June 22, 2007 until October 12, 2008.*

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100, diubah menjadi maksimum Rp2.000.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customer's deposits amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to Rp100, amended to the maximum amount of Rp2,000.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang LPS telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on LPS has been set into law since January 13, 2009.

Bank mengakui beban premi penjaminan LPS dan premi Program Restrukturisasi Perbankan (PRP) menggunakan dasar akrual (accrual basis) sesuai dengan periode perlindungan yang dicakup. Premi tersebut dihitung secara mandiri oleh Bank (self-assessment) berdasarkan rata-rata saldo bulanan total simpanan atau total aset sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank recognizes LPS guarantee premium expenses and Banking Restructuring Program (PRP) premium expenses using the accrual basis, in accordance with the covered protection period. These premiums are calculated by the Bank through self-assessment, based on the monthly average balance of total deposits or total assets, applying the rates stipulated under the prevailing laws and regulations.

Beban Premi Program Restrukturisasi Perbankan diakui pertama kali pada tahun buku 2025 sebagai tindak lanjut atas implementasi Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) serta Peraturan LPS No. 1 Tahun 2024. Beban ini disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain sebagai bagian dari Beban Operasional Lainnya.

Banking Restructuring Program Premium Expense was first recognized in the 2025 fiscal year as a follow-up to the implementation of Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector (UU P2SK) and LPS Regulation No. 1 of 2024. This expense is presented in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as part of Other Operating Expenses.

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama kebijakan manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank telah memenuhi persyaratan modal yang diwajibkan dan memastikan Bank telah menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai saham para pemegang saham.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains strong credit ratings and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize the shareholders' shares value.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

Pada periode laporan yang disajikan, Modal Inti Bank mengalami penurunan yang menyebabkan posisi permodalan berada di bawah ambang batas ketentuan minimum regulator. Penurunan ini terutama disebabkan oleh akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas instrumen keuangan dalam portofolio Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), akibat dampak negatif fluktuasi pasar terhadap nilai wajar surat berharga dalam . Manajemen telah menyampaikan rencana aksi formal kepada regulator untuk memulihkan dan memperkuat kembali posisi permodalan Bank.

Rasio kecukupan modal pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Modal		
Modal inti (Tier 1)		
Modal inti utama (CET-1)	2.813.166	3.075.576
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-
Total modal inti (Tier 1)	2.813.166	3.075.576
Modal pelengkap (Tier 2)	153.050	143.183
Total modal	2.966.216	3.218.759
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR):		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	15.026.482	15.538.067
Risiko pasar	50.440	93.126
Risiko operasional	1.050.011	1.050.011
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	16.126.933	16.681.204
Rasio KPMM		
Rasio CET-1	17,44%	18,44%
Rasio Tier 1	17,44%	18,44%
Rasio Tier 2	0,95%	0,86%
Rasio Total	18,39%	19,30%
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	9,00%	9,00%

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The management use capital ratio regulation to monitor capital adequacy in accordance with industry standard. Bank Indonesia's approach for capital measurement is primarily based on the monitoring of capital requirement to the available capital.

During the reporting period, the Bank Tier 1 Capital experienced a decline, bringing the capital adequacy ratio below the minimum regulatory threshold. This depletion was primarily attributable to the accumulation of unrealized losses on financial instruments classified as Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), resulting from adverse market fluctuations affecting the fair value of the Bank securities portfolio. to address this breach, Management has submitted a formal action plan to the regulatory . This plan outlines strategic measures aimed at restoring and strengthening the Bank capital position.

CAR as of March 31, 2026 and December 31, 2025 calculated in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

	Capital
	Core capital (Tier 1)
	Common equity (CET-1)
	Additional Tier (AT-1)
	Total core capital (Tier 1)
	Supplementary capital (Tier 2)
	Total capital
	Risk weighted assets (ATMR):
	Credit risk after taking the specific risk
	Market risk
	Operational risk
	Total ATMR for credit risk, market and operational
	Capital Adequacy Ratio
	CET-1 Ratio
	Tier 1 Ratio
	Tier 2 Ratio
	Total Ratio
	CET-1 Minimum Ratio
	Tier 1 Minimum Ratio
	Minimum CAR based on risk profile

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA

Rasio Lainnya

Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap total aset produktif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar 1,54%% dan 1,41%.

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar 1,95% dan 1,86%.

Rasio kredit terhadap jumlah pendanaan (*Loan to funding ratio* - LFR) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar 59,03% dan 56,01%.

Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap PPA Minimum yang dimiliki Bank per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar 133% dan 169%.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit bersumber pada aktivitas pemberian kredit, kepemilikan instrumen keuangan, transaksi antar bank, serta kewajiban komitmen dan kontinjensi. Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman tertulis terkait dengan kegiatan perkreditan yang terdiri dari prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan dan pengawasan kredit, dan restrukturisasi kredit. Kebijakan dan prosedur tersebut dikaji secara berkala untuk disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bisnis Bank.

Bank secara terus-menerus memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dan tidak dibayarnya kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Struktur kredit yang telah dibakukan menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian kredit secara hati-hati oleh Bank. Kebijakan pemberian kredit tertentu telah dilakukan untuk mencerminkan pengalaman dan kredit manajemen, yang bekerja dalam batas tertentu untuk memastikan semua keputusan pemberian kredit disetujui dan diketahui pada tingkatan tanggung jawab yang sesuai di Bank.

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

Other Ratios

Allowance of impairment losses (CKPN) ratio of financial assets to total earning assets as of March 31,2026 and December 31,2025 amounting to 1.54% and 1.41%, respectively.

The non performing earning assets ratio to total earning assets as of March 31,2026 and December 31,2025 amounting to 1.95% and 1.86%, respectively.

Loan to funding ratio (LFR) as of March 31,2026 and December 31,2025 amounting to 59.03% and 56.01%, respectively.

Allowance for impairment losses (CKPN) to minimum PPA ratio of the Bank as of March 31,2026 and December 31, 2025 is 133% and 169%, respectively.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Credit risk

Credit risk is the risk which cause by the failure of the debtor and/or other parties to meet obligations to the Bank. Credit risk is based on lending activities, the ownership of financial instruments, transactions between banks and commitments and contingencies. The Bank has had written policies and guidelines related to lending activities which consist of credit analysis procedures, credit approval, credit recording and monitoring and credit restructuring. Policies and procedures are reviewed regularly to conform with the size and complexity of the Bank's business.

The Bank continuously monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on financial and contractual agreements is minimized, at individual borrowers and at portfolio level.

A formalized credit structure ensures prudent lending policies and practices are adopted throughout the Bank. Specific Lending discretion have been granted to reflect the experience of lending management, who operates within a defined framework which ensures all lending decisions are approved and noted at the appropriate level of responsibility within the Bank.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko kredit dilakukan mulai dari proses inisiasi, analisis, pembuatan keputusan, pencairan, administrasi dan proses penanganan kredit bermasalah. Tujuannya agar risiko kredit yang timbul dapat terjaga dalam batas toleransi dan kemampuan modal Bank, dan kredit bermasalah dapat dipulihkan secara optimal sehingga kerugian yang timbul dapat diminimalkan. Antisipasi terhadap kerugian kredit bermasalah dilakukan pula oleh Bank dengan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas risiko kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Proses analisa permohonan kredit dilakukan oleh unit kerja analis kredit yang independen terhadap unit bisnis. Sementara untuk memastikan terpenuhinya ketentuan yang berlaku maka unit kerja kepatuhan melakukan analisa uji kepatuhan untuk pemberian fasilitas kredit konsumtif dengan plafon di atas Rp20.000 dan kredit produktif dengan plafon di atas Rp100.000.

Pengambilan keputusan pemberian kredit diatur sesuai kewenangan. Selain menatausahakan dokumen perkreditan, unit kerja Administrasi Kredit berfungsi melakukan kontrol terhadap pemenuhan covenant yang dipersyaratkan sebelum kredit dicairkan dan pengawasan terhadap ketepatan pembayaran sesuai dengan kontrak yang diperjanjikan. Proses pencairan dilakukan unit kerja operasional atas instruksi dari unit kerja Administrasi Kredit setelah seluruh persyaratan dipenuhi.

Dalam rangka menekan tingkat kerugian apabila terdapat kredit macet, penanganan kredit bermasalah dilakukan oleh unit kerja khusus yang independen. Bank mengelola risiko konsentrasi kredit dengan mempertimbangkan karakteristik masing-masing kredit dan penguasaan Bank atas segmen yang dimasuki. Segmentasi ini mempengaruhi perlakuan dan kebijakan dalam menetapkan kecukupan agunan, struktur kredit dan covenant yang dipersyaratkan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The implementation of credit risk management is started from the initiation of the process, analysis, decision making, disbursement, administration and handle non-performing credit process. The purpose is that arising credit risk can be maintained within the limits of tolerance and ability of the Bank's capital, and non-performing loans can be optimally recovered so that the losses can be minimized. Anticipating the loss of non-performing loans has also been conducted by the Bank with providing the allowance for impairment losses (CKPN) on credit risk in accordance with applicable regulations.

The process of credit application analysis is conducted by analyst credit unit which independent from the business unit. Furthermore, to ensure the compliance with applicable regulations, then Compliance Unit conducts compliance analysis before granting the credit facilities for consumer credit with limit credit above Rp20,000 and productive credit with limit credit above Rp100,000.

Lending decision-making is regulated according to authority. Furthermore, loan administration unit has responsibility to control the fulfillment of required covenants before the loan is disbursed and monitor the payment in accordance with the contract agreement. The loan disbursement is conducted by operational unit which instructed by loan administration unit after all of the requirements being fulfilled.

In order to reduce the losses if there are non-performing loan, it is handled by independent special unit. The Bank manages credit concentration risk by considering the characteristics of each credit and control of the loan segment. This segmentation affects the treatment and policy in determining the adequacy of collateral, credit structure and covenants required.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit dengan menerapkan *four - eyes principle* secara konsisten. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu (*Early Warning*) apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

- (i) Analisis eksposur maksimum risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:
- Nilai tercatat aset keuangan Bank selain dari kredit merupakan eksposur maksimum risiko kredit.
 - Kredit dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin dan lain-lain). Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pinjaman bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian.
 - Oleh karena itu, nilai tercatat kredit tidak mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
 - Dalam penerbitan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan.

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

31 Maret/March 31, 2026			
Keterangan Descriptions/	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	92.418	100.000	7.582

Securities purchased under resale agreements

31 Desember/December 31, 2025			
Keterangan Descriptions/	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	388.385	388.870	485

Securities purchased under resale agreements

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The Bank measures and monitors risks by individual debtor, economic sector or entire loan portfolio by implementing the four - eyes principle consistently. The Bank is also closely monitor the development of the Bank's credit portfolio that allows to take preventive measures in a timely manner (*Early Warning*) in the event of a decline in credit quality.

- (i) An analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement:
- The carrying value of the Bank's financial assets of other than loans represents the maximum exposure to credit risk.
 - Loans are secured by collateral (e.g. fixed assets, receivables, vehicles, inventories, machineries and others). The Bank uses the fair value of collateral as a basis of future cash flows for impairment purposes if loans are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement.
 - Hence, the carrying value of loans does not represent maximum exposure to credit risk.
 - For non-cancellable bank guarantees issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the non-cancellable bank guarantees of credit issued are called upon.

The table below shows the *net maximum exposure* of credit risk on securities purchased under resale agreements on March 31, 2026 and December 31, 2025.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(ii) Analisis paparan maksimum eksposur untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis dan *counterparty* tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya:

(ii) *An analysis of the maximum exposure to credit risk by geographical location and counterparty without taking into account of any collateral held or other credit enhancements:*

a) Geografis

a) *Geographical location*

31 Maret/March 31, 2026

	Jabodetabek	Luar/Outside Jabodetabek	Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.888.638	-	1.888.638	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	52.372	352.128	404.500	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.155.355	4.374	1.159.729	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek				<i>Marketable securities</i>
Biaya perolehan diamortisasi	260.739	-	260.739	<i>Amortized cost</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11.053.763	-	11.053.763	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Nilai wajar melalui laba rugi	447.315	-	447.315	<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	92.418	-	92.418	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Kredit yang diberikan				<i>Loans</i>
Modal kerja	6.120.368	2.673.092	8.793.460	<i>Working capital</i>
Investasi	3.882.474	510.211	4.392.685	<i>Investment</i>
Konsumsi	1.177.027	415.763	1.592.790	<i>Consumer</i>
Tagihan akseptasi	16.259	-	16.259	<i>Acceptance receivables</i>
Tagihan transaksi perdagangan	175.975	-	175.975	<i>Trade transactions receivables</i>
Tagihan derivatif	1.245	-	1.245	<i>Derivative receivables</i>
Piutang bunga	192.019	11.099	203.118	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain*)	86.718	-	86.718	<i>Other assets*)</i>
Total	26.602.685	3.966.667	30.569.352	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(266.326)	(170.467)	(436.793)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	26.336.359	3.796.200	30.132.559	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, piutang ATM, setoran dalam perjalanan, dan lain-lain.

*) *Other assets consist of security deposit, ATM receivables, deposit in transit, and others.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(ii) Analisis paparan maksimum eksposur untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis dan *counterparty* tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya: (lanjutan)

(ii) An analysis of the maximum exposure to credit risk by geographical location and counterparty without taking into account of any collateral held or other credit enhancements: (continued)

a) Geografis (lanjutan)

a) Geographical location (continued)

31 Desember/December 31, 2025				
	Jabodetabek	Luar/Outside Jabodetabek	Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.675.980	-	1.675.980	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	19.274	286.962	306.236	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.892.468	204.270	2.096.738	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek				Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	266.516	-	266.516	Amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9.604.209	-	9.604.209	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	622.212	-	622.212	Fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	388.385	-	388.385	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan				Loans
Modal kerja	6.085.204	3.699.322	9.784.526	Working capital
Investasi	3.077.137	1.026.077	4.103.214	Investment
Konsumsi	979.988	395.719	1.375.707	Consumer
Tagihan akseptasi	26.490	-	26.490	Acceptance receivables
Tagihan transaksi perdagangan	224.118	-	224.118	Trade transactions receivables
Tagihan derivatif	209	-	209	Derivative receivables
Piutang bunga	164.775	12.822	177.597	Interest receivables
Aset lain-lain*)	112.531	-	112.531	Other assets*)
Total	25.139.496	5.625.172	30.764.668	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(230.870)	(174.920)	(405.790)	Allowance for impairment losses
Neto	24.908.626	5.450.252	30.358.878	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, piutang ATM, setoran dalam perjalanan, dan lain-lain.

*) Other assets consist of security deposit, ATM receivables, deposit in transit, and others.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

b) Jenis counterparties

b) Counterparty types

31 Maret/March 31, 2026

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	1.888.638	-	-	-	-	1.888.638	Bank Indonesia
Giro pada							Current accounts
bank lain - neto	-	404.500	-	-	-	404.500	with other banks - net
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia	821.365	338.364	-	-	-	1.159.729	Bank Indonesia
dan bank lain - neto	-	-	-	-	-	-	and other banks - net
Efek-efek							Marketable securities
Biaya perolehan							Amortized cost - net
diamortisasi - neto	-	138.990	12.159	109.590	-	260.739	
Nilai wajar melalui							Fair value through
penghasilan							other comprehensive
komprehensif							income - net
lain - neto	9.108.625	439.285	939.631	566.222	-	11.053.763	
Nilai wajar melalui							Fair value through
laba rugi	247.495	-	-	199.820	-	447.315	profit or loss
Efek-efek yang dibeli							Securities purchased
dengan janji							under resale
dijual kembali	92.418	-	-	-	-	92.418	agreements
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja - neto	-	-	799.045	7.187.576	806.839	8.793.460	Working capital - net
Investasi - neto	-	-	-	4.189.580	203.105	4.392.685	Investment - net
Konsumsi - neto	-	-	-	-	1.592.790	1.592.790	Consumer - net
Tagihan akseptasi							Acceptance receivables - net
- neto	-	-	-	16.223	-	16.223	
Tagihan transaksi perdagangan							Trade transactions receivable - net
- neto	-	-	-	175.818	-	175.818	
Tagihan derivatif							Derivative receivables
Piutang bunga	141.342	1.245	8.353	43.936	6.958	203.118	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	86.718	-	86.718	Other assets*)
Neto	12.299.883	1.324.913	1.759.188	12.575.483	2.609.692	30.569.158	Net

31 Desember/December 31, 2025

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	1.675.980	-	-	-	-	1.675.980	Bank Indonesia
Giro pada							Current accounts
bank lain - neto	-	306.231	-	-	-	306.231	with other banks - net
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia	1.392.468	704.170	-	-	-	2.096.638	Bank Indonesia
dan bank lain - neto	-	-	-	-	-	-	and other banks - net
Efek-efek							Marketable securities
Biaya perolehan							Amortized cost - net
diamortisasi - neto	-	139.445	12.219	114.848	-	266.512	
Nilai wajar melalui							Fair value through
penghasilan							other comprehensive
komprehensif							income - net
lain - neto	7.529.733	45.893	501.922	1.526.661	-	9.604.209	
Nilai wajar melalui							Fair value through
laba rugi	300.929	-	-	321.283	-	622.212	profit or loss
Efek-efek yang dibeli							Securities purchased
dengan janji							under resale
dijual kembali	388.385	-	-	-	-	388.385	agreements
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja - neto	-	-	505.774	8.621.173	387.044	9.513.991	Working capital - net
Investasi - neto	-	-	-	3.785.145	198.430	3.983.575	Investment - net
Konsumsi - neto	-	-	-	-	1.360.508	1.360.508	Consumer - net
Tagihan akseptasi							Acceptance receivables - net
- neto	-	-	-	26.456	-	26.456	
Tagihan transaksi perdagangan							Trade transactions receivable - net
- neto	-	-	-	223.844	-	223.844	
Tagihan derivatif							Derivative receivables
Piutang bunga	107.880	209	4.651	58.405	5.997	177.597	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	664	-	112.531	-	112.531	Other assets*)
Neto	11.395.375	1.196.612	1.024.566	14.790.346	1.951.979	30.358.878	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, piutang ATM, setoran dalam perjalanan, dan lain-lain.

*) Other assets consist of security deposit, ATM receivables, deposit in transit, and others.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

b) Jenis *counterparties* (lanjutan)

b) *Counterparty types (continued)*

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Bank untuk komitmen dan garansi.

The table below shows the Bank's maximum credit risk exposure for commitments and guarantees.

31 Maret/March 31, 2026

	31 Maret/March 31, 2026					Total	
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals		
Bank Garansi Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	-	99.127	14.627	113.754	Bank guarantee
Letter of Credit	-	-	642.545	1.830.757	126.084	2.599.386	Unused loan facilities
	-	-	-	7.416	-	7.416	Letter of credit
Neto	-	-	642.545	1.937.300	140.711	2.720.556	Net

31 Desember/December 31, 2025

	31 Desember/December 31, 2025					Total	
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals		
Bank Garansi Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	-	103.173	14.627	117.800	Bank guarantee
Letter of Credit	-	-	746.190	1.792.528	149.219	2.687.937	Unused loan facilities
	-	-	-	35.773	-	35.773	Letter of credit
Neto	-	-	746.190	1.931.474	163.846	2.841.510	Net

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Bank menggunakan pedoman berikut untuk menentukan kualitas kredit atas aset keuangannya.

Kredit yang diberikan, piutang bunga dan tagihan akseptasi

a. Tingkat tinggi

Ini berkaitan dengan rekening debitur yang memiliki riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit.

b. Tingkat standar

Ini berkaitan dengan rekening debitur yang memiliki riwayat pembayaran kredit yang rata-rata baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih.

Efek-efek

Untuk memastikan kualitas dari portofolio investasinya. Bank mengikuti pemeringkatan risiko eksternal dari penyedia yang menerbitkan peringkat seperti PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan Fitch Ratings untuk efek-efek korporasi lokal. Tabel di bawah ini menunjukkan peringkat yang ekuivalen dengan Pefindo dan Fitch yang relevan pada masing-masing kelompok peringkat risiko:

Kualitas Kredit/ Credit Quality	Peringkat Risiko Eksternal/ External Risk Rating Pefindo/Fitch
Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	idAAA to idA-
Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	idBBB+ to idBBB-
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	idBB+ to idCCC

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The Bank uses the following guidelines to determine the credit quality of its financial assets.

Loans, interest receivables and acceptance receivables

a. High grade

This pertains to those accounts from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan.

b. Standard grade

This pertains to those accounts from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over.

Marketable securities

In ensuring the quality of its investment portfolio, the Bank follows external risk rating from published providers such as PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and Fitch Ratings for its local corporate marketable securities. The table below presents the Pefindo and Fitch equivalent grades relevant to each risk rating class:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit pada laporan keuangan

Giro, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diperingkat sebagai tingkat tinggi karena ditempatkan atau ditransaksikan dengan bank bereputasi baik yang memiliki probabilitas kebangkrutan rendah.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diperingkat sebagai tingkat tinggi karena ditransaksikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah atau bank bereputasi baik yang memiliki probabilitas kebangkrutan rendah.

Aset lain-lain, tagihan akseptasi, dan tagihan transaksi perdagangan

Aset lain-lain, tagihan akseptasi, dan tagihan transaksi perdagangan diperingkat sebagai tingkat standar karena aset tersebut merupakan aset biasa yang dapat dikembalikan pada saat penghentian kontrak.

(iv) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

31 Maret/March 31, 2026

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 month	Lebih dari 3 sampai 6 bulan/ More than 3 to 6 month	Jumlah/Total	
Modal kerja	33.260	421.144	268.857	723.261	Working capital Investment Consumer
Investasi	-	100.000	431.013	531.013	
Konsumsi	-	-	41.209	41.209	
Total	33.260	521.144	741.079	1.295.483	Total

31 Desember/December 31, 2025

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 month	Lebih dari 3 sampai 6 bulan/ More than 3 to 6 month	Jumlah/Total	
Modal kerja	32.929	323.353	165.267	521.549	Working capital Investment Consumer
Investasi	-	100.000	304.436	404.436	
Konsumsi	-	100	48.481	48.581	
Total	32.929	423.453	518.184	974.566	Total

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets

Current account and placements with Bank Indonesia and other banks

Current account and placements with Bank Indonesia and other banks are rated as high grade since these are deposited in or transacted with reputable banks which has low probability of insolvency.

Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are rated as high grade since these are transacted or issued by Government or reputable banks which has low probability of insolvency.

Other assets, acceptance receivables, receivables from trade transactions

Other assets, acceptance receivables, and receivables from trade transactions are rated as standard grade because these are ordinary assets which can be refunded upon termination of the contract.

(iv) The aging analysis of past due but not impaired loans as of March 31, 2026 and December 31, 2025 :

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam faktor dalam pasar, seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar.

(i) Risiko suku bunga

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Bank terekspos pada risiko suku bunga yang terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan treasury dan investasi dalam surat berharga dan pasar uang serta kegiatan pendanaan. Pemantauan terhadap risiko pasar dilakukan secara harian, yang antara lain dilakukan terhadap posisi surat berharga kategori *Fair value through other Comprehensive Income (FVOCI)* dan *Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*. Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi instrumen keuangan baik dalam *trading book* maupun *banking book*.

Risiko suku bunga dalam *trading book* dihitung dengan metode standar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku, yaitu meliputi risiko spesifik (menggunakan Metode Jatuh Tempo) dan risiko umum. Sedangkan risiko suku bunga dalam *banking book* dikelola dengan melakukan analisa *repricing gap* antara *Risk Sensitive Asset (RSA)* dan *Risk Sensitive Liabilities (RSL)*. Analisa *repricing gap* dilakukan untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga (naik/turun) pada *banking book* tersebut terhadap pendapatan bunga bersih (*Net Increase Income* atau *NII*).

Pengelolaan risiko suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang signifikan. Untuk memitigasi risiko IRBB ini, Bank secara konsisten menerapkan pengenaan suku bunga mengambang (*floating rate*) hampir di semua produk *funding* dan *lending*, dengan tujuan agar dapat secara cepat dilakukan penyesuaian apabila risiko IRBB ini berpotensi mempengaruhi *NII* secara signifikan. Bank juga terus memperbaiki struktur pendapatan dari *fee based income*, agar pengaturan suku bunga dapat lebih fleksibel dan memiliki daya saing.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market factors, such as interest rates and foreign exchange rates.

(i) *Interest rate risk*

In carrying out its activities, the Bank is exposed to interest rate risk that is contained in the Bank's functional activities such as treasury and investment activities in securities and money market and financing activities. The monitoring of market risk are made daily, which among other things made the position of the category of securities Fair value through other Comprehensive Income (FVOCI) and Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL). Interest rate risk management is done on the position of financial instruments in both the trading book and the banking book.

Interest rate risk in the trading book are calculated by standard methods in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (FSA) in force, which includes the specific risks (using method Maturity) and general risk. While the interest rate risk in the banking book is managed by analyzing the repricing gap between Risk Sensitive Assets (RSA) and the Risk Sensitive Liabilities (RSL). Repricing gap analysis was conducted to measure the impact of changes in interest rates (up/down) on the banking book to the net interest income (Net Income Increase or NII).

Interest rate risk management is equipped with a sensitivity analysis periodically to measure the impact of changes in interest rates significantly. IRBB to mitigate risk, the Bank has consistently applied the imposition of interest rate (floating rate) virtually all funding and lending products, with the aim that can be rapidly carried out alignment when the risk of potentially affect NII IRBB significantly. The Bank also continued to improve the structure of revenues from fee-based income, so that setting interest rates can be more flexible and competitive.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pengaturan *gap repricing* ini dilakukan dengan peninjauan secara berkala suku bunga kredit dan dana pihak ketiga yang dibahas pada setiap rapat bulanan *Asset Liability Committee* (ALCO). Tujuannya adalah agar *gap - repricing* ini searah dengan pergerakan suku bunga pasar. Unit kerja treasury bertanggungjawab atas pengaturan *gap repricing* dengan memerhatikan *gap limit* yang terjadi.

Tabel berikut menunjukkan tingkat sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank, sesuai *Assets & Liabilities Gap Report* untuk posisi tidak diperdagangkan (*banking book*). Sensitivitas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah dampak dari perubahan suku bunga yang diasumsikan pada laporan laba rugi. Total sensitivitas laba rugi didasarkan pada asumsi bahwa terdapat pergeseran paralel dalam kurva hasil (tidak diaudit).

	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income	
31 Maret 2026	+/-0,50%	-/+231.991	March 31, 2026
31 Desember 2025	+/-0,50%	-/+227.294	December 31, 2025

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Repricing gap arrangement is done by periodically reviewing rates of credit and third parties fund discussed at each monthly meeting Asset Liability Committee (ALCO). The aim is that gap - this repricing in line with movements in market interest rates. The treasury work unit is responsible for managing the repricing gap by considering the repricing gap limit.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income, based on Assets & Liabilities Gap Report for banking book. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve (unaudited).

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang

Tabel berikut menunjukkan tingkat sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank. Sensitivitas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing yang diasumsikan pada laporan laba rugi. Total sensitivitas laba rugi didasarkan pada asumsi bahwa terdapat pergeseran paralel dalam kurva hasil (tidak diaudit).

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

(ii) Currency risk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in exchange rate of foreign currency, with all other variables held constant, of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in exchange rate of foreign currency on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve (unaudited).

	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income	
31 Maret 2026	+/-5,00%	-/+262	March 31, 2026

	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income	
31 Desember 2025	+/-5,00%	-/+2.253	December 31, 2025

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut sesuai dengan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK):

Below is the Bank's Net Open Position in absolute amounts in accordance with reporting to Financial Service Authority:

	31 Maret 2026/March 31, 2026				
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>	106.592.440	106.369.164	1.811.485	1.807.691	3.794
Dolar Amerika Serikat	2.773.695	2.317.788	36.542	30.536	6.006
Dolar Singapura	535.486	106.604	6.249	2.822	3.427
Dolar Australia	520.234	174.293	10.143	3.398	6.745
					<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
					United States Dollar
					Singapore Dollar
					Australian Dollar
					European Euro

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Dolar Hong Kong	1.019.386	69.211	2.210	150	2.060	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	35.458.349	37.527.000	3.775	3.995	220	Japanese Yen
Renminbi	2.695.838	260.283	6.633	640	5.993	Renminbi
Poundsterling Inggris	86.473	4.177	1.941	94	1.847	Great Britain Poundsterling
Total					30.092	Total
Rasio PDN atas modal 31 Maret 2026 (Keseluruhan)					0,94%	Percentage of NOP to March 31, 2026 capital (Aggregate)

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh/ Foreign Currencies (in full amount))		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan</u> <u>posisi keuangan dan</u> <u>rekening administratif)</u>						<u>Aggregate (statement of</u> <u>financial position and</u> <u>administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	88.190.265	91.529.925	1.470.573	1.526.262	55.689	United States Dollar
Dolar Singapura	3.273.510	3.191.801	42.441	41.382	1.059	Singapore Dollar
Dolar Australia	272.742	68.748	3.042	1.283	1.759	Australian Dollar
Euro Eropa	256.970	149.141	5.029	2.919	2.110	European Euro
Dolar Hong Kong	1.047.437	-	2.244	-	2.244	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	32.531.474	37.227.000	3.465	3.965	500	Japanese Yen
Renminbi	3.328.886	2.146.251	7.938	5.118	2.820	Renminbi
Poundsterling Inggris	182.192	500	4.088	11	4.077	Great Britain Poundsterling
Total					70.258	Total
Rasio PDN atas modal 31 Desember 2025 (Keseluruhan)					0,00%	Percentage of NOP to December 31, 2025 capital (Aggregate)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Penerapan manajemen risiko likuiditas Bank bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Permasalahan likuiditas di Bank pada umumnya relatif sama dengan permasalahan likuiditas bank-bank lainnya di Indonesia seperti memiliki risiko ketidakcocokan saat jatuh tempo (*mismatch*) dari sisi likuiditas, karena sebagian besar liabilitas bersifat jangka pendek sedangkan asetnya memiliki tenor yang lebih panjang. Sehubungan dengan itu, Bank telah melakukan evaluasi dan menelaah struktur laporan posisi keuangan serta mengambil sikap konservatif dalam menganalisis dan mengukur likuiditas.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is risk due to the inability of the Bank to fulfill its maturing obligations from cash flow funding and/or high-quality liquid assets that can be pledged without disrupting the activities and financial condition. The implementation of the Bank's liquidity risk are minimizing the potential inability of the Bank in obtaining cash flow funding.

Liquidity problems in the Bank in general, relatively equal to the liquidity problems of other banks in Indonesia as having the risk of maturity mismatches in terms of liquidity, since most of the liabilities are short-term while their assets have a longer tenor. Accordingly, the Bank evaluate and review the statement of financial position structure as well as taking a conservative stance in analyzing and measuring liquidity.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas dikendalikan dengan menjaga kecukupan likuiditas Bank dengan memperhitungkan likuiditas eksogenik dan endogenik yang terjadi. Penjagaan kualitas aset dilakukan untuk meminimalkan gangguan arus kas dan kemungkinan penurunan likuiditas aset. Pengendalian risiko juga dilakukan dengan pengaturan *gap maturity* pada tiap skala waktu, yang direviu pada saat rapat ALCO yang dilakukan paling kurang satu kali dalam satu bulan. Penjagaan sumber-sumber likuiditas dilakukan dengan menjaga reputasi Bank serta upaya meningkatkan kualitas produk dan jasa yang diberikan.

Pemantauan terhadap likuiditas Bank dilakukan secara harian dan sebagai bagian dari sistem informasi manajemen hasil pemantauan tersebut dilaporkan kepada Manajemen. Pemantauan antara lain dilakukan terhadap komposisi posisi keuangan Bank, aktivitas dana keluar dan dana masuk yang tercermin dari transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) dan SKN, aktivitas *money market*, posisi aset likuid baik primer maupun sekunder, serta rasio-rasio likuiditas seperti rasio kecukupan aset likuid dan *Loan to Funding Ratio*. Pemantauan terhadap pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) baik primer maupun sekunder dilakukan untuk memastikan bahwa Bank selalu menjaga GWM sesuai yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

Core fund atau dana yang tidak ditarik oleh nasabah dan dinilai stabil berada dalam besaran yang cukup baik. Bank senantiasa melakukan pemantauan terhadap posisi *core fund* dan berupaya untuk secara berkesinambungan meningkatkan persentase terhadap jumlah dana yang dimiliki. *Core fund* menjadi bagian yang sangat penting bagi Bank dalam menjalankan fungsi intermediasi berupa penyediaan dana jangka panjang. Hal ini mengingat portofolio dana pihak ketiga yang dimiliki Bank sebagian besar berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dana mengendap antara lain diciptakan program-program yang mengharuskan dana nasabah ditahan dan tidak dapat ditarik sampai jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan program.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk is controlled by maintaining adequate Bank's liquidity by considering exogenic and endogenic liquidity that occur. Preservation of asset quality is made to minimize disruption of cash flow and reduction in assets liquidity. Risk control is also done with maturity gap arrangement at every time scale which will be reviewed during ALCO meetings. Preservation of liquidity resources is done with maintaining the Bank's reputation and efforts to improve the quality of products and services.

Monitoring of Bank's liquidity is done in daily basis and as part of the management information system will be reported to management. Monitoring is conducted to the composition of financial position, the activity of outflows fund and incoming funds which reflected in Real Time Gross Settlement (RTGS) and SKN transactions, money market activities, assets liquidity position both primary and secondary, as well as liquidity ratios such as adequacy of liquid assets ratio and Loan to Funding Ratio. Monitoring of the fulfillment of statutory reserves (GWM) both primary and secondary is made to ensure that the Bank is maintain GWM which determine in Bank Indonesia requirement.

Core fund or funds that are not drawn by the customer and rated stable are in fairly good quantities. Bank constantly monitors the position of core fund and seeks to continually improve the percentage of nominal funds held. Core fund becomes a very important part for the Bank in intermediary function include the provision of long-term funds. This is because the portfolio of third party funds held by the Bank largely with maturity of up to one (1) year. Efforts taken to raise sinking funds among others are created programs that require customer funds on hold and can not be withdrawn until a specified period in accordance with the provisions of the program.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Bank. Pada dasarnya, risiko likuiditas dikelola sesuai dengan kerangka kebijakan, pengawasan, dan batasan yang memastikan bahwa konsentrasi pendanaan bersifat minimal, serta sumber dan jangka waktu pendanaan telah terdiversifikasi.

41. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Nilai Wajar atas Aset dan Kewajiban Keuangan

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek dan kredit yang diberikan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Estimasi nilai wajar dengan suku bunga tetap berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

ALCO acted as the highest forum of senior management to monitor the Bank's liquidity situation. ALCO is responsible for determining the policies and strategies related to the assets and liabilities of the Bank in accordance with the principles of prudence and risk management regulations. ALCO approved the framework of limits, considering the structure of the statement of financial position of the Bank's long term. Basically, liquidity risk is managed in accordance with the policy framework, supervision, and limits ensure that the funding concentration is minimal, as well as the resources and time frames have been diversified.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than marketable securities and loans are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or interest rate repriced frequently.

The carrying amounts of floating rate loans and short-term fixed rate loans were the reasonable approximation of its fair values. The estimated fair value of fixed rate loans are based on discounted cash flow method using current yield curve appropriate for the remaining term of maturity.

It is not practical to estimate the fair value of guarantee deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Nilai Wajar atas Aset dan Kewajiban Keuangan

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 9 April 2018 yang telah diubah terakhir kali pada tanggal 5 Juni 2018, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Rintis Sejahtera ("Rintis") untuk menyediakan jasa jaringan *Switching* yang menghubungkan sistem dan/atau jaringan antar bank kelolaannya sehingga fasilitas jaringan ATM Prima yang dimiliki oleh Rintis dapat digunakan oleh nasabah Bank. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun hingga 3 Juni 2021 dengan perpanjangan secara otomatis untuk 3 (tiga) tahun berikutnya di setiap akhir periode. Biaya tahunan yang ditanggung oleh Bank atas perjanjian tersebut adalah sebesar Rp500/tahun.
- b. Pada tanggal 12 November 2018, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Rintis Sejahtera ("Rintis") tentang keanggotaan layanan transaksi elektronik Rintis dalam rangka implementasi gerbang pembayaran nasional (GPN). Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dalam periode yang sama. Biaya tahunan yang ditanggung oleh Bank atas perjanjian tersebut adalah sebesar Rp500/tahun.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES(continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- (iii) Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On April 9, 2018 which was last amended on June 5, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera ("Rintis") to provide network *Switching* services connecting the system and/or inter bank network managed by Rintis so the network facility of ATM Prima owned by them can be used by Bank's customer. This agreement is valid for 3 (three) years until June 3, 2021 with automatic extension for the next 3 (three) years. The annual fee borne by the Bank for the agreement is Rp500/year.
- b. On November 12, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera ("Rintis") regarding membership of Rintis electronic transaction services in the framework of implementing the national payment gate (GPN). This agreement is valid for 3 (three) years and can be extended automatically for the same period. The annual fee borne by the Bank for the agreement is Rp500/year.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- c. Bank menyewa beberapa bangunan untuk digunakan oleh sebagian besar dari cabang, cabang pembantu dan kantor kasnya. Kontrak sewa tersebut untuk jangka waktu mulai dari 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui berdasarkan opsi Bank dibawah beberapa persyaratan dan kondisi. Berbagai perjanjian sewa termasuk klausa yang sebagian besar mengenai peningkatan sewa secara tahunan. Biaya sewa tahunan berkisar antara Rp59 - Rp2.013.
- d. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Indomarco Prismatama untuk memberikan pelayanan pengambilan uang dari toko Indomaret untuk disetorkan ke Bank. Perjanjian ini berlaku hingga 8 Agustus 2017 dengan perpanjangan secara otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya di setiap akhir periode. Bank menetapkan biaya jasa pengambilan uang sebesar Rp40.000 (nilai penuh) per toko Indomaret per hari.
- e. Pada tanggal 18 Oktober 2017, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Inti Cakrawala Citra selaku pemilik merek dagang "Indogrosir" dengan memberikan fasilitas kredit modal kerja usaha mikro kepada mitra binaan Indogrosir yang telah memenuhi syarat dengan jangka waktu kredit maksimum 12 (dua belas) bulan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2018 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Bank memberikan kredit masing-masing kepada mitra binaan Indogrosir dengan limit berkisar antara Rp1 - Rp25.
- f. Sepanjang 2025 dan 2026, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Fortress Data Services terkait pengembangan *Interface* Reksadana T24, *INA New Mobile Banking*, Modul Penerimaan Negara (MPN), QRIS, dan pengembangan implementasi IBB.

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. *The Bank leases certain premises occupied by most of its branches, sub-branches and cash offices. The lease contracts are for periods ranging from 1 (one) to 5 (five) years and renewable at the Bank's option under certain terms and conditions. Various lease contracts include escalation clauses, most of which bear an annual rent increase. Annual rental fees range from Rp59 - Rp2,013.*
- d. *On August 8, 2016, Bank entered into an agreement with PT Indomarco Prismatama to provide cash pick-up service from Indomaret store to deposit the fund in the Bank. This agreement is valid until August 8, 2017 with automatic extension for the next 1 (one) year at the end of each period. Bank charge cash pick-up service amounting Rp40,000 (full amount) per Indomaret store per day.*
- e. *On October 18, 2017, Bank entered into an agreement with PT Inti Cakrawala Citra as the trademark owner of "Indogrosir" by providing micro working capital loan facility to qualified partner of Indogrosir with maximum loan period of 12 (twelve) months. This agreement is valid until November 30, 2018 and can be extended with the consent from both parties. Banks provide loans to qualified partner of Indogrosir with a limit ranging from Rp1 - Rp25.*
- f. *Throughout 2025 and 2026, Bank entered into an agreement with PT Fortress Data Services regarding the development of the T24 Mutual Fund Interface, INA New Mobile Banking, State Revenue Module (MPN), QRIS, and the development of IBB implementation.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- g. Pada tanggal 21 November 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Esta Kapital Fintek (Mitra) untuk menyalurkan kredit modal kerja mikro melalui *platform* aplikasi milik mitra kepada calon nasabah dalam ekosistem mitra yang telah memenuhi syarat dengan jangka waktu kredit berkisar antara 40 - 50 minggu. Perjanjian ini berlaku hingga 1 tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang secara otomatis sepanjang disetujui kedua belah pihak. Bank memberikan kredit masing-masing kepada calon nasabah mitra dengan limit maksimum Rp6.
- h. Pada tanggal 31 Juli 2023, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Simian Solutions dalam Lisensi dan Pemeliharaan Aplikasi Medallion Core Custody. Jangka waktu lisensi berlaku dan mengikat secara terus menerus tanpa batasan waktu (Lisensi Perpetual), sedangkan jangka waktu pemeliharaan berlaku selama 12 (dua belas) bulan.
- i. Pada tanggal 31 Juli 2023, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Simian Solutions dalam Implementasi Aplikasi Medallion Core Custody. Perjanjian ini berlaku sejak 31 Juli 2023 hingga masa pekerjaan selesai.
- j. Pada tanggal 10 November 2023, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Fraud Solutions Indonesia dalam Pengadaan Lisensi dan Perangkat Lunak. Jangka waktu selama 5 (lima) tahun.

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. *On November 21, 2023, Bank entered into an agreement with PT Esta Kapital Fintek (Partner) to provide micro working capital loan facility through partner's application platform to qualified customer of the partner within its ecosystem with loan period of 40 - 50 weeks. This agreement is valid until 1 year after the signing and can be extended automatically with the consent from both parties. Banks provide loans to qualified customer of the partner with a limit maximum of Rp6.*
- h. *On July 31, 2023, the Bank entered into a collaboration with PT Simian Solutions in the License and Maintenance of the Medallion Core Custody Application. The license period is valid and binding continuously without a time limit (Perpetual License), while the maintenance period is valid for 12 (twelve) months.*
- i. *On July 31, 2023, the Bank entered into a cooperation with PT Simian Solutions in the Implementation of the Medallion Core Custody Application. This agreement is valid from July 31, 2023 until the work period is completed.*
- j. *On November 10, 2023, the Bank entered into a cooperation with PT Fraud Solutions Indonesia in the Procurement of Licenses and Software. The term is 5 (five) years.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- k. Pada tanggal 1 Agustus 2024, PT Pacific Agung Trijaya dan Bank melakukan perjanjian sewa menyewa dan pengelolaan layanan *cash deposit machine*. Kontrak sewa tersebut untuk jangka waktu sampai 4 (empat) tahun dan dapat diperbaharui berdasarkan opsi Bank dibawah beberapa persyaratan dan kondisi.
- l. Pada tanggal 13 Januari 2026, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Dwibina Prima terkait sewa menyewa ruangan untuk ATM Bank Ina Wisma BSG sejak tanggal 14 Januari 2026 sampai dengan 13 Januari 2028.
- m. Pada tanggal 20 Januari 2026, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Advantage SCM terkait pemberian jasa layanan Cash in Transit dan Cash Processing Center sejak perjanjian ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2026.
- n. Pada tanggal 2 Februari 2026, Bank mengadakan kerja sama dengan PT Reksa Transaksi Sukses Makmur terkait penyesuaian biaya sewa EDC dan pembagian Merchant Discount Rate (MDR) sejak 2 Februari 2026 sampai dengan 2 Februari 2027.
- o. Pada tanggal 15 Februari 2026, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Intikom Berlian Mustika terkait pengadaan tenaga ahli back end golang developer sejak 15 Februari 2026 sampai dengan 14 Agustus 2026.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Maret 2026:

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. *On August 1, 2024, PT Pacific Agung Trijaya and the Bank entered into a lease agreement and management of cash deposit machine services. The lease contract is for a period of up to 4 (four) years and can be renewed based on the Bank's option under several terms and conditions.*
- l. *On January 13, 2026, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Dwibina Prima regarding the rental of space for Bank Ina Wisma BSG ATM for January 14, 2026 to January 13, 2028.*
- m. *On January 20, 2026, the Bank entered into a collaboration with PT Advantage SCM regarding the provision of Cash in Transit and Cash Processing Center services from the date of the agreement signed until December 31, 2026.*
- n. *On February 2, 2026, the Bank entered into a collaboration with PT Reksa Transaksi Sukses Makmur regarding the adjustment of EDC rental fees and the distribution of Merchant Discount Rates (MDR) from February 2, 2026 to February 2, 2027.*
- o. *On February 15, 2026, the Bank entered into a collaboration with PT Intikom Berlian Mustika regarding the procurement of expert back end golang developers from February 15, 2026 to August 14, 2026.*

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE

The following are several revised accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for March 31, 2026 financial statements:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF(lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027

PSAK No. 118: Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan

PSAK No. 118 akan menggantikan PSAK No. 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 22 April 2026.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE(continued)**

Effective on or after January 1, 2027

*PSAK No. 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements*

PSAK No. 118 will replace PSAK No. 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

As at the authorization date of this financial statements, the Bank are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

44. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Bank is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Board of Directors on April 22, 2026.